

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH PENERAPAN MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PROPERTI *REAL ESTATE DAN BUILDING CONSTRUCTION* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Strata 1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh :

NURHAYATI
NIM: 11771201337



UIN SUSKA RIAU
UIN SUSKA RIAU

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021/1443 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NURHAYATI
NIM : 11771201337
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : IX (SEMBILAN)
JUDUL : "PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PROPERTI, *REAL ESTATE* DAN *BUILDING CONSTRUCTION* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"

DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING


YUSRIALIS, SE, M.Si
NIP. 19790810 200912 1 004

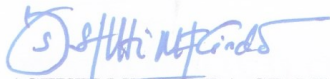
MENGETAHUI




Hi. M. H. ARNI, SE, MM
NIP. 19740826 199903 2 001

KETUA PROGRAM

STUDI SI MANAJEMEN


ASTUTI MEFLINDA, SE, MM
NIP. 19720513 200701 2 018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI


NAMA : NURHAYATI
NIM : 11771201337
KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
SEMESTER : IX (SEMBILAN)
JUDUL : "PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PROPERTI, *REAL ESTATE* DAN *BUILDING CONSTRUCTION* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"
TANGGAL UJIAN : 20 DESEMBER 2021

DISETUJUI OLEH
KETUA PENGUJI


FAIZA MUKHLIS, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004

MENGETAHUI


PENGUJI I
YUSRIALIS, SE, M.Si
NIP. 19790810 200912 1 004


PENGUJI II
IDENTITI, SE, M.Ak, Ak, CA
NIP. 19690623 200901 2 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
Nomor : 26/2021
Tanggal : 1 Oktober 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Nurhayati
NIM : 11771201337
Tempat/Tgl. Lahir : Padang Bolak 2 Mei 1998
Jurusan : Manajemen
Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial / Si
Prodi : Manajemen Keuangan
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :
PENGARUH PENERAPAN MEKANISME GOOD CORPORATE
GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
PROPERTI REAL ESTATE DAN BUILDING CONSTRUCTION
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis ilmiah saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi (karya ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan pihak manapun juga.

di Pekanbaru, 1 Oktober 2021
Saya yang bertanda tangan di bawah ini
NURHAYATI.....
NIM : 11771201337



SPULUH RIBU RUPIAH
10000
METERAI TEMPEL
A24AJX462100303

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENERAPAN MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*
TERHADAP MANJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PROPERTI
REAL ESTATE DAN BUILDING CONSTRUCTION YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

OLEH:

NURHAYATI
NIM: 11771201337



UIN SUSKA RIAU

KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2022/1443 H

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP MANJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN *PROPERTI REAL ESTATE DAN BUILDING CONSTRUCTION* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

NURHAYATI
NIM: 11771201337

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Penerapan Mekanisme *Good Corporate Governanc* terhadap Manajemen Laba. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *Properti Real Estate dan Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. Jumlah sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan *Properti Real Estate dan Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dari penelitian ini adalah diambil secara *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba karena signifikansinya berada di atas 0,05, sementara itu variabel bebas Komisaris Independen dan Komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba karena signifikansinya kurang dari 0,05. Berdasarkan uji R^2 menunjukkan bahwa besar kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen Manajemen Laba adalah sebesar 30,2% sedangkan sisanya 69,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Rabbil'alam, tiada kata yang paling indah selain puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam tidak lupa pula penulis limpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, dengan mengucapkan *Allahumma Shalli'ala Muhammad Wa'alaalihi Syaidina Muhammad*, yang telah berjuang membawa umat manusia keluar dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang pada saat ini, yakni agama Islam. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya pada *yaumul akhir* kelak, Aamiin.

Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penerapan Mekanisme *Good Corporate Governanc* terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti *Real Estate Dan Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**, Merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapat gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Manajemen Sarjana Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas rahmat dan ridhonya saya telah selesai mengerjakan tugas akhir ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Mahyarni, SE, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru.
4. Bapak Dr. Kamaruddin S. Sos, M. Si MS, SE, M. Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Juliana, SE, MM selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
5. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
6. Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
7. Bapak Yusrialis, SE. M.Si sebagai penasehat akademis sekaligus pembimbing proposal dan skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan saran, nasehat, motivasi, membantu dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas.
8. Bapak/Ibu dosen dan tenaga pendidik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Keluarga saya, Ibunda Nurmalansari, Ira Hariani/Panjul sebagai kakak saya dan Arsanuddin sebagai paman saya yang tiada henti-henti mendoakan, memberikan dorongan baik berbentuk moril maupun materil selama menempuh pendidikan di kampus
10. Teman terdekat penulis Anita Pratiwi, Putri Alvionya, Devi Suryani Septiana, Atika Khairil, Mimi dan Mila yang selalu setia menemani penulis memberikan do'a dorongan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dan terimakasih kepada diri saya sendiri yang telah mau berjuang hingga akhir. Dan seluruh teman-teman lokal D S1 manajemen angkatan 2017 dan teman-teman lokal A konsentrasi Manajemen keuangan angkatan 2017.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun ini masih dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis menerima dengan tangan terbuka kritik maupun saran yang berhubungan dengan skripsi ini yang bersifat membangun. Akhir kata kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas semua amal kebaikan yang telah diberikan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin Yaa Rabbal Aalamin.

Pekanbaru, 4 Oktober 2020
Penulis,

NURHAYATI
NIM. 11771201337

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:.....	11
1.4 Sistematis Penulisan.....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	13
2.1 Agency Theory.....	14
2.2 Laporan keuangan.....	15
2.3 Good Corporate Governance.....	17
2.4 Tujuan Good Corporate Governance.....	18
2.5 Prinsip Good Corporate Governance.....	19
2.6 Mekanisme Good Corporate Governance.....	20
2.6.1 Komisaris Independen.....	20
2.6.2 Kepemilikan Manajerial.....	22
2.6.3 Kepemilikan Institusional.....	23
2.6.4 Komite Audit.....	23
2.7 Manajemen Laba.....	25
2.7.1 Pengertian Manajemen Laba.....	25
2.7.2 Faktor-faktor Manajemen Laba.....	26
2.7.3 Pola Manajemen Laba.....	28
2.7.4 Pengukuran Manajemen Laba.....	29
2.8 Dalam Pandangan Islam.....	30
2.9 Penelitian Terdahulu.....	32
2.10 Variabel Penelitian.....	37
2.11 Kerangka Pemikiran.....	38
2.12 Konsep Operasional Variabel.....	39
2.13 Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Lokasi Penelitian.....	46
3.2 Jenis Data.....	46
3.3 Sumber Data.....	46
3.3.1 Data Primer.....	46
3.3.2 Data Sekunder.....	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5	Populasi dan sampel	47
3.6	Analisis Data	48
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	48
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	49
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda	51
3.6.4	Uji Parsial	52
3.6.5	Uji Simultan	52
3.6.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN		54
4.1	PT. Agung Podomoro Land	54
4.2	Intiland Development	58
4.3	PT. Greenwood Sejahtera Tbk	61
4.4	Kawasan Industri Jababeka (KIJA)	64
4.5	Metropolitan Kentjana (MKPI)	65
4.6	Metropolitan Land Tbk (MTLA)	68
4.7	PT Nusa Raya Cipta (NRCA)	71
4.8	Pudjiadi Prestige Tbk (PUDP)	72
4.9	Pakuwon jati Tbk (PWON)	73
4.10	PT Summarecon Agung Tbk (SMRA)	75
4.11	Total Bangun Persada (TOTL)	77
4.12	PT Wijaya Karya (persero) Tbk (WIKA)	78
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		81
5.1	Analisis Deskriptif	81
5.2	Uji Asumsi Klasik	82
5.2.1	Uji Normalitas	82
5.2.2	Multikolinearitas	83
5.2.3	Heterokedastisitas	84
5.2.4	Autokorelasi	85
5.3	Analisis Linear Berganda	86
5.4	Uji parsial (Uji t)	88
5.4.1	Pengujian Hipotesis 1	89
5.4.2	Pengujian Hipotesis 2	90
5.4.3	Pengujian Hipotesis 3	90
5.4.4	Pengujian Hipotesis 4	91
5.5	Uji Simultan (Uji F)	91
5.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	92
5.7	Pembahasan Hasil Penelitian	93
5.7.1	Pengaruh Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba	93
5.7.2	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba	94
5.7.3	Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba	95

5.7.4 Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba	96
5.7.5 Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Maanjerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba	97
BAB VI PENUTUP	98
6.1 Kesimpulan.....	98
6.2 Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101

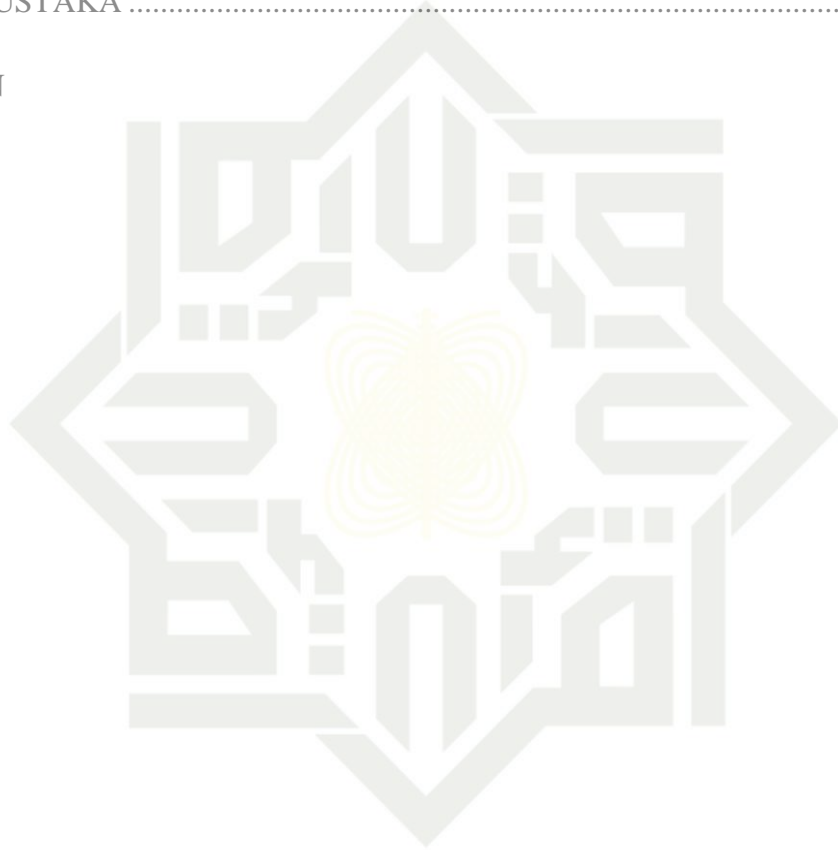
LAMPIRAN

© Hak cipta dan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Laba perusahaan sektor Properti Real Estate dan Building construction 5 tahun terakhir (2015-2019).....	4
Tabel 1.2	Pendapatan dan Total Biaya	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	32
Tabel 2. 2	Kerangka Pemikiran.....	39
Tabel 2. 3	Konsep Operasional Variabel.....	40
Tabel 2. 1	Kriteria Sampel yang digunakan	48
Tabel 5. 1	Analisis Deskriptif.....	81
Tabel 5. 2	Uji Normalitas	83
Tabel 5. 3	Multikolinearitas	84
Tabel 5. 4	Heterokedastisitas.....	84
Tabel 5. 5	Autokorelasi	85
Tabel 5. 6	Analisis Linear Berganda.....	86
Tabel 5. 7	Uji parsial (Uji t)	89
Tabel 5. 8	Uji Simultan (F)	91
Tabel 5. 9	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi APLN	57
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi DILD	60
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi GWSA	63
Gambar 4. 4 Struktur Organisasi MKPI	67
Gambar 4. 5 Struktur Organisasi MTLA	70
Gambar 4. 6 Struktur Organisasi WIKA	80



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan suatu kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Pentingnya laporan keuangan juga diungkapkan bahwa laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan oleh manajer atas sumber daya pemilik. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi agar laporan keuangan dapat diakui dan diterima serta merupakan informasi yang berkualitas. Laporan keuangan dinilai sebagai informasi yang berkualitas apabila menyajikan informasi yang relevan netral, lengkap (komperhensif), serta mempunyai daya banding dan utuh. Agar dapat memenuhi syarat-syarat ini maka seluruh informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus disusun dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku secara umum.

Untuk melakukan pencatatan laporan keuangan dengan baik seharusnya mengikuti standar atau rujukan dalam bidang akuntansi yang meliputi kegiatan pencatatan dan pembukuan. Agar pencatatan keuangan dapat dikelola hal utama yang ada dalam pencatatan keuangan yaitu berupa pengukuran atau penilaian dalam penentuan jumlah mata uang rupiah yang harus diperhitungkan dan dicatat pertama kali dalam suatu transaksi. Selanjutnya adanya definisi elemen pada laporan keuangan agar tidak terjadi kesalahan klasifikasi oleh penyusunan dan kesalahan interpretasi oleh pemakai dengan batasan tersebut setiap transaksi akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di masukkan kedalam elemen dan pos yang tepat, elemen terdiri atas utang, aktiva, modal, rugi, pendapatan, biaya dan laba. Selanjutnya adanya pengungkapan atau penyajian yang bersangkutan dengan masalah bagaimana informasi keuangan disajikan berdasarkan dokumentasi yang ada di lapangandan dapat dipertanggung jawabkan.

Manajemen yang ingin menunjukkan kinerja yang baik dapat termotivasi untuk memanipulasi laporan keuangan agar bisa mencapai laba seperti yang diinginkan oleh pemilik. Upaya untuk memperlmainkan informasi dalam laporan keuangan dengan menyembunyikan, menunda pengungkapan dan mengubah informasi, inilah yang disebut dengan manajemen laba. Manajemen laba terjadi ketika para menejer menggunakan keputusan tertentu dalam laporan keuangan dan mengubah transaksi untuk mengubah laporan keuangan sehingga menyesatkan *shareholder* yang ingin mengetahui kinerja ekonomi yang diperoleh perusahaan atau memengaruhi hasil kontrak yang menggunakan angka-angka akuntansi yang dilaporkan dalam laporan keuangan

Berbagai kasus manajemen laba terbukti telah mengakibatkan perbedaan pandangan dan pemahaman terhadap aktivitas rekayasa manajerial ini. Bagi praktisi manajemen laba merupakan perilaku oportunistis seorang manajer untuk memperlmainkan angka-angka dalam laporan keuangan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya. Sementara para akademisi, termasuk peneliti berargumen bahwa pada dasarnya manajemen laba merupakan dampak dari kebebasan seorang menejer untuk memilih dan menggunakan metode akuntansi tertentu ketika mencatat dan menyusun informasi dalam laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Sulistiyanto, 2008) Semakin merebaknya kasus aktivitas manajemen laba juga telah mendorong berkembangnya perhatian publik terhadap konsep *Good Corporate Governance*. Konsep ini secara definitif diartikan sebagai sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan agar selalu menciptakan nilai tambah untuk semua *stakeholder* nya. Point penting yang ditekankan dalam konsep ini adalah hak *stakeholder* untuk memperoleh informasi akurat dan tepat waktu (*timeliness*) serta kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu dan transparan semua informasi mengenai perusahaan. Konsep *Good Corporate Governance* menekankan pentingnya kesetaraan (*fairness*), transparansi (*transparancy*), akuntabilitas (*accountability*) dan reponsilitas (*responsibility*) informasi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Sektor properti, *Real Estate* dan *Building Construction* merupakan salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sektor ini memiliki multi efek yang signifikan yang mampu mendorong 90 industri lainnya. Saat ini persentase pertumbuhan penduduk Indonesia setiap tahunnya mencapai 1,49%. Ini berarti bahwa setiap tahunnya penduduk Indonesia bertambah 4,5 juta Seiring dengan terus bertumbuhnya penduduk. Hal ini menunjukkan bahwasanya kebutuhan akan rumah, gedung perkantoran maupun gedung sekolah dan lain-lain akan semakin meningkat. Para investor yang melakukan investasi di sektor properti akan mendapatkan keuntungan yaitu harga properti bangunan maupun tanah yang akan meningkat setiap tahunnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Laba perusahaan sektor Properti Real Estate dan Building construction 5 tahun terakhir (2015-2019)

Kode	Tahun	Nominal	Persentase
APLN	2015	Rp 1,116,763,447	0.00%
	2016	Rp 939,737,108	-18.84%
	2017	Rp 1,882,581,400	50.08%
	2018	Rp 205,780,396	-814.85%
	2019	Rp 120,811,697	-70.33%
DILD	2015	Rp 419,044,195,464	0.00%
	2016	Rp 297,350,554,988	-40.93%
	2017	Rp 271,536,513,369	-9.51%
	2018	Rp 194,106,659,340	-39.89%
	2019	Rp 436,709,213,814	55.55%
GWSA	2015	Rp 1,263,864,476,009	0.00%
	2016	Rp 210,148,843,517	-501.41%
	2017	Rp 188,500,432,096	-11.48%
	2018	Rp 210,570,439,177	10.48%
	2019	Rp 126,542,082,915	-66.40%
KIJA	2015	Rp 331,442,663,161	0.00%
	2016	Rp 426,542,322,505	22.30%
	2017	Rp 149,840,578,536	-184.66%
	2018	Rp 67,100,402,943	-123.31%
	2019	Rp 141,140,307,068	52.46%
MKPI	2015	Rp 889,628,865,732	0.00%
	2016	Rp 1,199,373,747,588	25.83%
	2017	Rp 1,193,639,823,893	-0.48%
	2018	Rp 1,018,559,536,819	-17.19%
	2019	Rp 614,639,392,159	-65.72%
MTLA	2015	Rp 239,982,607	0.00%
	2016	Rp 316,514,414	24.18%
	2017	Rp 551,010,785	42.56%
	2018	Rp 507,228,000	-8.63%
	2019	Rp 487,622,000	-4.02%
NRCA	2015	Rp 198,307,255,707	0.00%
	2016	Rp 101,091,266,970	-96.17%
	2017	Rp 153,443,549,305	34.12%
	2018	Rp 117,967,950,221	-30.07%
	2019	Rp 101,155,011,546	-16.62%
PUDP	2015	Rp 27,591,952,360	0.00%
	2016	Rp 22,919,928,181	-20.38%
	2017	Rp 6,018,020,897	-280.85%
	2018	Rp 5,726,799,950	-5.09%
	2019	Rp 4,343,694,646	-31.84%
PWON	2015	Rp 1,400,554,118	0.00%
	2016	Rp 1,780,254,981	21.33%
	2017	Rp 2,024,627,040	12.07%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2018	Rp	2,826,936,213	28.38%
	2019	Rp	3,239,796,227	12.74%
SMRA	2015	Rp	1,064,079,939	0.00%
	2016	Rp	605,050,858	-75.87%
	2017	Rp	532,437,613	-13.64%
	2018	Rp	690,623,630	22.90%
	2019	Rp	613,020,426	-12.66%
	TOTL	2015	Rp	191,292,911
2016		Rp	221,287,384	13.55%
2017		Rp	231,269,085	4.32%
2018		Rp	204,418,079	-13.14%
2019		Rp	175,502,010	-16.48%
WIKA	2015	Rp	703,005,054	0.00%
	2016	Rp	1,211,029,310	41.95%
	2017	Rp	1,356,115,489	10.70%
	2018	Rp	2,073,299,864	34.59%
	2019	Rp	2,621,015,140	20.90%

Sumber data : dari Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya persentase laba dari perusahaan Agung Podomoro Land (APLN) selalu mengalami penurunan setiap tahun nya dari hanya mengalami kenaikan di tahun 2017. Selanjutnya perusahaan Intiland Development (DILD) persentasi dari laba dari tahun 2015-2018 mengalami penurunan dan di tahun 2019 mengalami peningkatan. Selanjutnya perusahaan Greenwood Sejahtera (GWSA) persentase laba mengalami turun naik yang tidak konsisten dari tahun 2015-2019. Selanjutnya perusahaan Kawasan Industri Jababeka (KIJA) persentase laba mengalami turun naik yang tidak konsistendari tahun 2015-2019. Selanjutnya perusahaan Metropolitan Kentjana (MKPI) persentase laba selalu mengalami penurundari tahun 2015-2019. Kemudian perusahaan Metropolitan Land (MTLA) persentase laba mengalami turun naik yang tidak konsistendari tahun 2015-2019. Selanjutnya perusahaan Nusa Raya Cipta (NRCA) persentase laba mengalami turun naik yang tidak konsistendari tahun 2015-2019. Kemudian perusahaan Pudjiadi Prestige (PUDP) persentase laba

mengalami turun naik yang tidak konsistendari tahun 2015-2019. Kemudianperusahaan Pakuwon Jati (PWON) persentase laba mengalami kenaikan yang stabildari tahun 2015-2019. Selanjutnya perusahaan Summarecon Agung (SMRA) persentase laba mengalami kenaikan dari tahun 2015-2019. Selanjutnya perusahaan Total Bangun Persada (TOTL) persentase laba mengalami penurunan dari tahun 2015-2019. Selanjutnya perusahaan Wijaya Karya (WIKA) persentase laba selalu mengalami kenaikan selama 2015-2019. Perkisaran laba bergerak naik dan turun. Laba yang mengalami penurunan mendakan kinerja perusahaan kurang bagus sedangkan sebaliknya laba yang mengalami peningkatan setiap tahun menandakan bahwasanya kinerja perusahan sangat baik.

Table 1.2 Tabel Pendapatan dan Total Biaya

Kode	Tahun	Pendapatan (Nominal)	Persentase	Total Biaya (Nominal)	Persentase
ALN	2015	Rp 5,971,581,977	0.00%	Rp 5,284,426,186	0.00%
	2016	Rp 6,006,952,123	0.59%	Rp 5,264,543,180	-0.38%
	2017	Rp 7,043,036,602	14.71%	Rp 6,085,266,814	13.49%
	2018	Rp 5,035,325,429	-39.87%	Rp 4,923,827,424	-23.59%
	2019	Rp 3,792,475,607	-32.77%	Rp 4,143,394,865	-18.84%
ULD	2015	Rp 2,200,900,470,208	0.00%	Rp 1,743,751,100,015	0.00%
	2016	Rp 2,276,459,607,316	3.32%	Rp 1,242,338,519,210	-40.36%
	2017	Rp 2,202,820,510,610	-3.34%	Rp 1,249,518,855,187	0.57%
	2018	Rp 2,002,536,273,132	-10.00%	Rp 1,548,906,504,015	19.33%
	2019	Rp 2,736,388,551,409	26.82%	Rp 1,606,639,102,025	3.59%
WISA	2015	Rp 83,739,395,532	0.00%	Rp 131,782,727,727	0.00%
	2016	Rp 141,439,630,076	40.79%	Rp 150,755,489,066	12.59%
	2017	Rp 84,985,760,705	-66.43%	Rp 162,180,344,628	7.04%
	2018	Rp 134,413,002,080	36.77%	Rp 222,043,299,274	26.96%
	2019	Rp 87,824,837,112	-53.05%	Rp 162,244,986,487	-36.86%
WJA	2015	Rp 3,139,920,233,816	0.00%	Rp 2,760,447,377,963	0.00%
	2016	Rp 293,015,007,454	-971.59%	Rp 2,238,349,279,315	-23.33%
	2017	Rp 299,475,974,061	2.16%	Rp 2,406,381,034,227	6.98%
	2018	Rp 2,711,870,473,438	88.96%	Rp 2,492,383,781,430	3.45%
	2019	Rp 2,253,944,326,651	-20.32%	Rp 2,421,923,531,104	-2.91%
MKPI	2015	Rp 2,094,490,911,234	0.00%	Rp 1,220,677,419,747	0.00%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode	Tahun	Pendapatan (Nominal)	Persentase	Total Biaya (Nominal)	Persentase
HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU	2016	Rp 2,564,831,067,149	18.34%	Rp 520,805,685,271	-134.38%
	2017	Rp 2,541,602,115,027	-0.91%	Rp 1,462,709,639,330	64.39%
	2018	Rp 2,217,086,119,506	-14.64%	Rp 1,364,757,775,187	-7.18%
	2019	Rp 1,872,934,497,082	-18.37%	Rp 1,279,921,942,013	-6.63%
MILA	2015	Rp 1,089,217,674	0.00%	Rp 648,885,695	0.00%
	2016	Rp 1,143,372,190	4.74%	Rp 748,614,128	13.32%
	2017	Rp 1,263,595,248	9.51%	Rp 840,747,061	10.96%
	2018	Rp 1,378,862,000	8.36%	Rp 984,441,000	14.60%
	2019	Rp 1,403,758,000	1.77%	Rp 1,101,284,000	10.61%
MRCA	2015	Rp 3,600,623,912,590	0.00%	Rp 3,567,927,644,983	0.00%
	2016	Rp 2,476,348,809,009	-45.40%	Rp 2,433,452,367,474	-46.62%
	2017	Rp 2,163,684,653,862	-14.45%	Rp 2,136,030,796,461	-13.92%
	2018	Rp 2,456,969,219,251	11.94%	Rp 2,406,071,234,754	11.22%
	2019	Rp 2,617,754,376,513	6.14%	Rp 2,555,807,250,648	5.86%
PUDP	2015	Rp 136,479,911,542	0.00%	Rp 119,221,275,959	0.00%
	2016	Rp 144,016,776,007	5.23%	Rp 123,199,462,829	3.23%
	2017	Rp 136,120,329,878	-5.80%	Rp 137,875,329,912	10.64%
	2018	Rp 86,467,331,474	-57.42%	Rp 89,397,382,157	-54.23%
	2019	Rp 67,760,136,367	-27.61%	Rp 84,820,843,213	-5.40%
PSWON	2015	Rp 4,625,052,737	0.00%	Rp 2,951,909,196	0.00%
	2016	Rp 4,841,104,813	4.46%	Rp 3,247,578,392	9.10%
	2017	Rp 5,717,537,579	15.33%	Rp 3,280,678,640	1.01%
	2018	Rp 7,080,668,385	19.25%	Rp 4,278,572,829	23.32%
	2019	Rp 7,202,001,193	1.68%	Rp 4,163,985,857	-2.75%
SIRRA	2015	Rp 5,623,560,624	0.00%	Rp 4,344,687,312	0.00%
	2016	Rp 5,397,948,907	-4.18%	Rp 4,625,970,543	6.08%
	2017	Rp 5,640,751,809	4.30%	Rp 4,367,768,238	-5.91%
	2018	Rp 5,661,360,114	0.36%	Rp 4,807,974,875	9.16%
	2019	Rp 5,941,625,762	4.72%	Rp 5,162,247,049	6.86%
STL	2015	Rp 2,266,168,030	0.00%	Rp 2,166,316,165	0.00%
	2016	Rp 2,379,016,258	4.74%	Rp 2,271,910,785	4.65%
	2017	Rp 2,936,372,440	18.98%	Rp 2,832,692,586	19.80%
	2018	Rp 2,783,482,031	-5.49%	Rp 2,645,545,537	-7.07%
	2019	Rp 2,474,974,774	-12.47%	Rp 2,407,111,513	-9.91%
WIKKA	2015	Rp 13,620,101,419	0.00%	Rp 12,856,508,258	0.00%
	2016	Rp 15,668,832,513	13.08%	Rp 14,934,661,464	13.91%
	2017	Rp 26,176,403,026	40.14%	Rp 24,878,331,093	39.97%
	2018	Rp 31,158,193,498	15.99%	Rp 30,430,494,011	18.25%
	2019	Rp 27,212,914,210	-14.50%	Rp 26,449,761,322	-15.05%

Sumber data : dari Bursa Efek Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasanya persentase pendapatan dan biaya perusahaan Agung Podomoro Land (APLN) tahun 2015, 2018 dan 2019 melakukan penurunan laba dimana pendapatan lebih rendah sedangkan biaya menjadi lebih tinggi dan tahun 2016-2017 melakukan kenaikan laba dimana pendapatannya lebih tinggi dan biaya rendah. Selanjut perusahaan Intiland Development (DILD) persentase pendapatan dan biayatahun 2015, 2017 dan 2018 melakukan penurunan laba dimana pendapatan lebih rendah sedangkan biaya menjadi lebih tinggi dan tahun 2016-2019 melakukan kenaikan laba dimana pendapatannya lebih tinggi dan biaya rendah. Selanjutnya perusahaan Greenwood Sejahtera (GWSA) persentase pendapatan dan biayatahun 2015, 2017 dan 2019 melakukan penurunan laba dimana pendapatan lebih rendah sedangkan biaya menjadi lebih tinggi dan tahun 2016-2018 melakukan penikan laba dimana pendapatannya lebih tinggi dan biaya rendah. Selanjutnya perusahaan Kawasan Industri Jababeka (KIJA) persentase pendapatan dan biayatahun 2015, 2017 dan 2018 melakukan perataan laba dimana pendapatan d biaya menjadn biaya menjadi lebih tinggi atau rendah dan tahun 2016 dan 2019 melakukan penurunan laba dimana pendapatannya lebih rendah biaya lebih tinngi. Selanjutnya perusahaan Metropolitan Kentjana (MKPI) persentase pendapatan dan biayatahun 2015, 2017, 2018 dan 2019 melakukan penurunan laba dimana pendapatan lebih rendah sedangkan biaya menjadi lebih tinggi sedangkan tahun 2016 melakukan kenaikan laba dimana pendapatannya lebih tinggi dan biaya rendah. Kemudian perusahaan Metropolitan Land (MTLA) persentase pendapatan dan biayatahun 2016-2019 melakukan penurunan laba dimana pendapatan lebih rendah sedangkan biaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi lebih tinggi dan tahun 2015 melakukan perataan laba dimana pendapatannya dan biaya rendah sama tinggi atau rendah. Selanjutnya perusahaan Nisa Raya Cipta (NRCA) persentase pendapatan dan biayatahun 2015-2019 melakukan perataan laba dimana pendapatannya dan biaya rendah sama tinggi atau rendah. Kemudian perusahaan Pudjadi Prestige (PUDP) persentase pendapatan dan biaya tahun 2015, 2016 dan 2019 melakukan kenaikan laba dimana pendapatan lebih tinggi sedangkan biaya menjadi lebih rendah dan tahun 2017-2018 melakukan penurunan laba dimana pendapatannya lebih rendah sedangkan biaya tinggi. Kemudian perusahaan Pakuwon Jati (PWON) persentase pendapatan dan biayatahun 2015, 2017 dan 2019 melakukan kenaikan laba dimana pendapatan lebih tinggi sedangkan biaya menjadi lebih rendah sedangkan tahun 2016 dan 2018 melakukan penurunan laba dimana pendapatannya rendah biaya lebih tinggi. Selanjutnya perusahaan Summarecon Agung (SMRA) persentase pendapatan dan biayatahun 2015, 2016, 2018 dan 2019 melakukan penurunan laba dimana pendapatan lebih rendah sedangkan biaya menjadi lebih tinggi dan tahun 2017 melakukan kenaikan laba dimana pendapatannya lebih tinggi dan biaya rendah Selanjutnya perusahaan Total Bangun Persada (TOTL) persentase pendapatan dan biayatahun 2015, 2017 dan 2019 melakukan penurunan laba dimana pendapatan lebih rendah sedangkan biaya menjadi lebih tinggi dan tahun 2016-2018 melakukan perataan laba dimana pendapatannya dan biaya sama tinggi atau rendah. Selanjutnya perusahaan Wijaya Karya (WIKA) persentase pendapatan dan biayatahun 2015, 2016 dan 2018 penurunan laba dimana pendapatan lebih rendah sedangkan biaya menjadi lebih tinggi dan tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2017 dan 2019 melakukan perataan laba dimana pendapatannya dan biaya sama-sama rendah dan tinggi.

Dari fenomena-fenomena ini untuk mengurangi adanya tindakan manajemen laba maka diterapkanlah konsep *Good Corporate Governance* untuk menghindari kecurangan-kecurangan yang akan dilakukan oleh pihak-pihak tertentu, dan meminimal kan tindakan manajemen laba.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik mengangkat judul **“Pengaruh Penerapan Mekanisme *Good Corporate Governanc* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Properti *Real Estate* dan *Building Constructions* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah Komisaris Independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Manajemen Laba?
- 2) Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Manajemen Laba?
- 3) Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Manajemen Laba?
- 4) Apakah Komite Audit berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Manajemen Laba?
- 5) Apakah Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Komisaris Independen berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
- 3) Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
- 4) Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Manajemen Laba.
- 5) Untuk mengetahui dan menganalisa apakah Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba.

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis menghasilkan bahan untuk menyusun skripsi yang merupakan syarat guna untuk mencapai gelar sarjana Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bagi pemegang saham (investor), diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor untuk menilai kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi di suatu perusahaan.
3. Bagi manajemen perusahaan, memberikan gambaran kinerja dan masukan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan laporan keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.4 Sistematis Penulisan

Sistematis penulisan skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Mekanisme *Good Corporate governance* Manajemen Laba pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” dijelaskan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, tinjauan umum mengenai variabel dalam penelitian, pengembangan kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai apa saja variabel yang digunakan dalam penelitian serta definisi operasionalnya, apakah jenis dan sumber data yang digunakan, kemudian metode pengumpulan data dan metode analisis data seperti apa yang dilakukan.

BAB IV: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi penjelasan mencakup gambar umum objek penelitian, baik sejarah, struktur organisasi dan visi misi

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis data dan hasil analisis perhitungan statistik serta pembahasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisis dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Agency Theory

Teori Agensi (*Agency Theory*) adalah bagian dari kelompok positivis teori yang berasal dari literatur ekonomi keuangan (Sochib, 2016). Hal ini mengendalikannya bahwa perusahaan terdiri perhubungan kontrak antara pemilik sumber daya ekonomi (para pelaku) dan manajer (agen) yang dibebankan dengan menggunakan mengendalikannya sumber daya tersebut. Prinsipal mempekerjakan agen untuk melakukan tugas kepentingan prinsipal, termasuk pendelegasian otorisasi pengambilan keputusan dari prinsipal kepada agen. Pada perusahaan yang modalnya terdiri atas saham, pemegang saham bertindak sebagai prinsipal, dan CEO (*Chief Executive Officer*) sebagai agen mereka. Pemegang saham mempekerjakan CEO untuk bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal. Walaupun pemegang saham yang memiliki perusahaan dan memberikan wewenang kepada manajemen, namun para pemegang saham tidak boleh mencampuri urusan teknis dalam operasi perusahaan. Adanya pemisahan tersebut timbul adanya praktik manajemen laba yang disebabkan karena asimetris informasi. Asimetris informasi merupakan suatu kondisi adanya ketidakseimbangan informasi antara pemegang saham dengan manajemen.

Munculnya permasalahan agensi antara menejer dan pemilik perusahaan, khususnya untuk perusahaan yang kepemilikannya menyebar (*manager controlled*). Kepemilikan seperti ini menyebabkan tidak ada pemegang saham mayoritas yang dapat mengintervensi wewenang menejer perusahaan sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua pemegang saham mempunyai hak suara yang relatif sama antara satu dengan yang lain. Akibatnya, pemegang saham kesulitan dalam mengawasi dan mengendalikan manajer. Manajer mempunyai kekuasaan penuh untuk mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingannya. Manajer tidak lagi bekerja untuk mewakili kepentingan dan demi kesejahteraan pemegang saham tetapi bekerja untuk mengoptimalkan kesejahteraannya sendiri. Lemahnya posisi pemegang saham pada akhirnya mengakibatkan akses dan sumber terhadap informasi mengenai keuangan manajemen dan operasional perusahaan menjadi sangat terbatas yang membuat unsur akuntabilitas dan tanggung jawab informasi tidak terwujud dengan baik.

2.2 Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan (Kasmir, 2008). Menurut Munawir laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam satu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan. (Warrent, et al., 2014) meliputi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Laporan Laba Rugi menunjukkan kondisi usaha dalam menyajikan pendapatan dan beban untuk suatu periode tertentu.
- b. Laporan Perubahan Ekuitas yaitu menyajikan perubahan dalam ekuitas pemilik untuk suatu waktu tertentu.
- c. Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang) dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.
- d. Laporan Arus Kas yang menjelaskan secara detail arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan.
- e. Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.

Adapun tujuan dari laporan keuangan yaitu :

- 1) *Screening* (sarana informasi, analisis hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangan, dengan demikian seorang analisis tidak perlu turun langsung kelapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.
- 2) *Understanding* (pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya.
- 3) *Forecasting* (peramalan), analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
- 4) *Diagnosis*, analisis kemungkinan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik didalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) *Evaluation* (evaluasi), analisis digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan bagi pihak eksternal. Salah satu elemen penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba.

2.3 Good Corporate Governance

Secara definitif *Good Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan menurut (Sulistiyanto, 2008) adalah sistem yang dipergunakan dalam mengarahkan dan mengendalikan kegiatan bisnis perusahaan. Seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern dan eksternal lainnya sehubungan dengan hak dan kewajiban demi sistem yang mengarahkan dan mengendalikan (Sochib, 2016). Definisi *Good Corporate Governance* menurut *Centre For European Policy Studies* (CEPS) adalah sebagai seluruh sistem hak proses, dan pengendalian yang dibentuk didalam dan diluar manajemen dengan tujuan untuk melindungi kepentingan *stakeholder*. Menurut *The Organization of Economic Corporation and Development* (OECD) mendefinisikan *corporate governance* sebagai serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, pengurus, pemegang saham dan semua pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan (*Stakeholder*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut keputusan menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-107/M-MBU/2002, *corporate governance* adalah suatu proses dari struktur yang digunakan oleh organ BUMN meningkatkan keberhasilan dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan nilai-nilai etika.

2.4 Tujuan Good Corporate Governance

Tujuan *Corporate Governance* dalam *Forum For Corporate Governance In Indonesia* (FCGI, 2001) adalah :

1. Untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan pemegang saham dengan meningkatkan transparansi, akuntabilitas, reliabilitas, tanggung jawab dan keadilan dalam rangka memperkuat posisi perusahaan kompetitif baik domestik maupun internasional dan untuk menciptakan lingkungan yang sehat untuk mendukung investasi.
2. Untuk mendorong manajemen perusahaan agar berperilaku profesional, transparan, dan efisien, serta mengoptimalkan penggunaan dan meningkatkan kemandirian dewan komisaris, direksi dan RUPS.
3. Untuk mendorong pemegang saham, anggota dewan komisaris dan direksi untuk membuat keputusan dan untuk bertindak dengan rasa moralitas yang ketat sesuai dengan peraturan yang berlaku yang memiliki kekuatan hukum dan sesuai dengan tanggung jawab sosial mereka terhadap berbagai *stakeholder* perlindungan lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Prinsip Good Corporate Governance

Menurut (Sulistyanto, 2008) agar kehidupan bisnis yang sehat, bersih dan bertanggung jawab sebaiknya perusahaan menereapkan prinsip *Good Corporate Governance* yaitu:

a) Transparansi

Transparansi merupakan pengungkapan (*disclosure*) setiap kebijakan atau aturan yang akan diterapkan perusahaan, sebab kepercayaan investor dan efisiensi pasar sangat tergantung dari pengungkapan kinerja perusahaan secara adil, akurat, dan tepat waktu.

b) Akuntabilitas

Akuntabilitas didasarkan pada sistem *internal checks and balances* yang mencakup praktik audit yang sehat dan dicapai melalui pengawasan yang efektif yang didasarkan pada keseimbangan kewenangan antara pemegang saham, komisaris, manajer dan auditor.

c) Responsibilitas

Responsibilitas merupakan tanggung jawab perusahaan untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan mengenai lingkungan hidup, perlindungan konsumen, perpajakan, ketenagakerjaan, larangan monopolidan praktik persaingan yang tidak sehat, kesehatan dan keselamatan kerja dan peraturan lain yang mengatur kehidupan perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Keadilan

Keadilan merupakan perlindungan terhadap hak seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas (*minority shareholder*), untuk memperoleh informasi secara tepat waktu dan teratur memberikan suara dalam rapat pemegang saham, memilih direksi dan komisaris dan pembagian laba perusahaan.

2.5 Mekanisme Good Corporate Governance

Ada beberapa mekanisme *Good Corporate Governance* yang sering digunakan dalam penelitian untuk menekan adanya tindakan manajemen laba baik dari intern maupun esktern perusahaan diantaranya adalah komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit.

2.6.1 Komisaris Independen

Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi. Dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dan memenuhi persyaratan sebagai dewan komisaris independen bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur (Sochib, 2016).

Adapun kriteria tentang komisaris independen

1. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas atau pemegang saham pengendali (*controlling shareholders*) Perusahaan Tercatat yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Komisaris Independen tidak memiliki hubungan dengan direktur dan/atau komisaris lainnya Perusahaan Tercatat yang bersangkutan
3. Komisaris Independen tidak memiliki kedudukan rangkap pada perusahaan lainnya yang terafiliasi dengan Perusahaan Tercatat yang bersangkutan
4. Komisaris Independen harus mengerti peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal
5. Komisaris Independen diusulkan dan dipilih oleh pemegang saham minoritas yang bukan merupakan pemegang saham pengendali (*bukan controlling shareholders*) dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Namun, dewan komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota dewan komisaris termasuk komisaris utama adalah setara. Komisaris independen merupakan pihak yang mempunyai tanggung jawab untuk mendorong diterapkannya prinsip *good corporate governance* di dalam perusahaan melalui pemberdayaan dewan komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada manajer secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Secara umum dewan komisaris ditugaskan dan diberi tanggung jawab untuk mengawasi kualitas informasi yang ada pada laporan keuangan. Melalui fungsi monitoring atau sebagai pengawas manajemen di perusahaan, komisaris independen dapat membatasi tingkat manajemen laba, karena pengawasan yang dilakukan lebih baik dan bebas dari kepentingan intern perusahaan (Amelia & Herawati, 2016) Komisaris Independen dapat diukur menggunakan rumus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$KI = \frac{\text{Dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}}$$

Tugas dan Tanggung jawab Komisaris Independen :

- a. Memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi itu.
- b. Mengangkat eksekutif dan manajer-manajer profesional
- c. Memiliki informasi, sistem penendalian dan sistem audit yang bekerja dengan baik
- d. Mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang diterapkan perusahaan dalam menjalankan operasinya.
- e. Risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola dengan baik.

2.6.2 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan Manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan salah satu cara untuk mengurangi masalah keagenan, hal ini dikarenakan kepemilikan manajerial merupakan alat pengawasan terhadap kinerja manajer yang bersifat internal. Semakin besar kepemilikan manajerial dalam perusahaan maka manajemen akan lebih giat untuk meningkatkan kinerjanya karena manajemen mempunyai tanggung jawab untuk memenuhi keinginan dari pemegang saham yang tidak lain adalah dirinya sendiri dengan mengurangi resiko keuangan perusahaan melalui penurunan tingkat hutang (Abduh & Rusliati, 2018). Kepemilikan manajerial dapat diukur menggunakan rumus :

$$KPM = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Total Saham}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6.3 Kepemilikan Institusional

Pemegang saham institusional adalah pemegang saham perusahaan oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian dan lainnya. Semakin besar kepemilikan institusi maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan dari institusi keuangan tersebut untuk mengawasi manajemen dan akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar bagi manajemen untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan dan menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham atau *stakeholder*. Diukur menggunakan rumus :

$$KPI = \frac{\text{Jumlah saham Institusional}}{\text{Total Saham}}$$

Keberadaan investor institusional dianggap mampu menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Hal ini karena investor institusional terlibat dalam pengambilan keputusan yang strategis. Hal tersebut bisa terjadi karena persentase kepemilikan saham institusi adalah persentase yang paling besar diantara kepemilikan saham yang lainnya sehingga *shareholder* institusi memiliki hak untuk menentukan masa depan perusahaan. Kemampuan monitoring yang kuat membuat institusi tidak mudah dipu terhadap tindakan manipulasi laba yang dilakukan manajerial

2.6.4 Komite Audit

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan. Berdasarkan Surat Edaran BEI, SE-008/BEJ/12-2001 (Pratiwi, 2016), keanggotaan komite audit terdiri dari sekurang-kurangnya tiga orang termasuk ketua komite audit. Anggota komite ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berasal dari komisaris hanya sebanyak satu orang, anggota komite yang berasal dari komisaris tersebut merupakan komisaris independen perusahaan tercatat sekaligus menjadi ketua komite audit. Anggota lain yang bukan merupakan komisaris independen harus berasal dari pihak eksternal yang independen.

Adapun kriteria keanggotaan Komite Audit yaitu :

1. Paling sedikit satu anggota Komite Audit harus mempunyai pengetahuan yang memadai tentang keuangan dan akuntansi
2. Ketua Komite Audit harus hadir pada RUPS untuk menjawab pertanyaan para Pemegang Saham
3. Komite Audit bertanggung jawab kepada dewan komisaris.
4. Komite Audit harus mengundang eksekutif yang menurut mereka tepat (terutama pejabat di bidang keuangan) untuk hadir pada rapat-rapat komite, akan tetapi apabila dipandang perlu dapat mengadakan rapat tanpa kehadiran seorangpun eksekutif perusahaan. Di luar itu Direktur Keuangan dan Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan, seorang wakil dari auditor eksternal harus hadir sebagai peserta pada rapat-rapat Komite Audit

Keberadaan komite audit sangat penting bagi pengelolaan perusahaan.

Komite audit merupakan komponen baru dalam sistem pengendalian perusahaan. Selain itu komite audit dianggap sebagai penghubung antara pemegang saham dan dewan komisaris dengan pihak manajemen dalam menangani masalah pengendalian. Adapun perhitungan komite audit yaitu menggunakan rumus :

$$KA = \frac{\text{Jumlah anggota komite audit dari luar perusahaan}}{\text{jumlah anggota komite audit}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas komite audit:

- a. Meningkatkan disiplin korporat dan lingkungan pengendalian untuk mencegah kecurangan dan penyalahgunaan.
- b. Memperbaiki mutu dalam pengungkapan pelaporan keuangan.
- c. Memperbaiki ruang lingkup, akurasi dan efektivitas biaya dari audit eksternal dan independensi dan obyektivitas dari auditor eksternal.

Menurut (Sulistyanto, 2008) Komite audit merupakan pihak yang mempunyai tugas untuk membantu komisaris dalam rangka peningkatan kualitas laporan keuangan dan peningkatan efektifitas internal dan eksternal audit. Komite audit bertugas melakukan pengawasan untuk meningkatkan efektivitas dalam menciptakan keterbukaan dan pelaporan keuangan yang berkualitas, ketaatan terhadap peraturan perundang-undang yang berlaku dan pengawasan internal yang memadai.

2.7 Manajemen Laba

2.7.1 Pengertian Manajemen Laba

Manajemen laba menurut (Sulistyanto, 2008) merupakan upaya atau tindakan yang dilakukan oleh manajemen untuk mempermainkan semua komponen yang terdapat didalam laporan keuangan dengan memanfaatkan atau mencari celah yang dibolehkan dalam standar akuntansi sesuai dengan keinginan manajer perusahaan. Pengertian Manajemen Laba menurut beberapa ahli sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Davidson, Stickney dan Well

Manajemen Laba merupakan proses untuk mengambil langkah tertentu yang disengaja dalam batas-batas prinsip akuntansi berterima umum untuk menghasilkan tingkat yang diinginkan dari laba yang dilaporkan.

- b) Schipper

Manajemen Laba adalah campur tangan dalam proses penyusunan pelaporan keuangan eksternal, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi (pihak yang tidak setuju bahwa hal ini hanyalah upaya untuk memfasilitasi operasi yang tidak memihak dari sebuah proses.

- c) Fisher dan Rosenzweig

Manajemen laba adalah tindakan-tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang.

- d) Lewitt

Manajemen laba adalah fleksibilitas akuntansi untuk menyetarakan diri dengan inovasi bisnis. Penipuan mengaburkan volatilitas keuangan sesungguhnya, untuk menutupi konsekuensi dari keputusan-keputusan manajer.

7.2 Faktor-faktor Manajemen Laba

Teori akuntansi positif yang dipergunakan untuk menguji perilaku etis seseorang dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan. Berikut hal-hal yang mendorong manajer melakukan manajemen laba Sulistyanto:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hipotesis Rencana Bonus (*Bonus Plan hypothesis*) menejer yang memiliki informasi atas laba bersih perusahaan akan bertindak oportunistik untuk melakukan manajemen laba dengan memaksimalkan laba saat ini. Rencana bonus yang berdasarkan laba dapat memotivasi manajemen untuk lebih banyak menggunakan metode-metode akuntansi yang akan membuat laba yang dilaporkannya menjadi lebih tinggi.
2. Hipotesis Ekuitas Utang (*Debt-equity hypothesis*) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai rasio antara utang dan ekuitas lebih besar, cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi dengan laporan laba yang lebih tinggi untuk menjaga nama baik perusahaan agar tidak melanggar perjanjian utang / kredit.
3. Hipotesis Biaya politis (*Political Cost hypothesis*) menyatakan bahwa perusahaan cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi yang dapat memperkecil atau memperbesar laba yang dilaporkannya. Untuk mengurangi laba yang dilaporkan pada perusahaan, perusahaan cenderung mengurangi laba yang dilaporkan karena adanya tekanan publik yang mengakibatkan pemerintah menetapkan peraturan yang lebih ketat.
4. Motivasi pajak (*Taxation Motivation*) untuk penghematan pajak menjadi motivasi manajemen laba yang paling nyata. Berbagai metode akuntansi digunakan dengan tujuan penghematan pajak pendapatan.
5. Pergantian *CEO*. *CEO* yang akan mendekati masa pensiunnya akan cenderung menaikkan pendapatan untuk meningkatkan bonus mereka. Dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika kinerja perusahaan buruk mereka akan memaksimalkan pendapatan agar tidak diberhentikan.

6. IPO (*Initial Public Offering*) perusahaan yang akan go publik belum memiliki nilai pasar dan menyebabkan menejer perusahaan yang akan go publik melakukan manajemen laba dalam prospectus mereka dengan harapan dapat menaikkan harga saham perusahaan.

2.7.3 Pola Manajemen Laba

Pola manajemen laba (Sulistiyanto, 2008) dapat dilakukan dengan cara:

- a) *Taking a Bath*. *Taking a bath* terjadi pada saat reorganisasi seperti pengangkatan CEO baru. Teknik ini dilakukan dengan cara membebaskan biaya yang akan datang dan menghapus beberapa biaya. Mengakui adanya biaya-biaya pada periode yang akan datang dan kerugian periode berjalan sehingga mengharuskan manajemen membebaskan perkiraan-perkiraan biaya mendatang akibatnya laba periode berikutnya akan lebih tinggi.
- b) *Income Minimization* dilakukan pada saat perusahaan pada saat perusahaan mengalami tingkat profitabilitas yang tinggi sehingga jika laba periode mendatang diperkirakan turun drastis dapat diatasi dengan mengambil laba periode sebelumnya dan digunakan untuk mengurangi beban pajak. Bisa dilakukan dengan cara menghapus biaya-biaya yang tidak diperhatikan oleh pembaca laporan keuangan seperti biaya iklan, dan menghapus aktiva tidak berwujud dan barang modal.
- c) *Income Maximization* dilakukan pada saat laba menurun. Tindakan atas *income maximization* bertujuan untuk melaporkan *net income* yang tinggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk tujuan bonus yang lebih besar. Pola ini dilakukan oleh perusahaan untuk menghindari pelanggaran atas kontrak hutang jangka panjang.

- d) *Income Smoothing* dilakukan perusahaan dengan cara meratakan laba yang dilaporkan sehingga dapat mengurangi fluktuasi laba yang terlalu besar karena pada umumnya investor menyukai laba yang relatif stabil.

27.4 Pengukuran Manajemen Laba

Manajemen laba dalam penelitian ini diukur dengan manajemen laba melalui *discretionary accruals*. Modified Jones rumus perhitungannya sebagai berikut :

1) Menghitung Nilai Total Accruals rumus :

$$TAC = \text{Net Income} - \text{Cash Flow From Operation}$$

Keterangan:

TAC= Total Akruar perusahaan i pada periode t

NI = Laba Bersih perusahaan i pada periode ke t

CFOit=Aliran Kas dari Aktivitas Operasi perusahaan i pada periode ke t

2) Menghitung nilai Accruals diestimasi dengan persamaan regresi OLS (Ordinary Least Square)

$$\frac{TAC_{it}}{TA_{it}} = \beta_0 \left[\frac{1}{TA_{it-1}} \right] + \beta_1 \left[\frac{\Delta Sales}{TA_{it-1}} \right] + \beta_2 \left[\frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right] + \Sigma$$

Keterangan:

TACit = Total Akruar Perusahaan i pada periode t

TAit-1 = Total Aset Perusahaan i pada periode t-1

Sales = Perubahan Penjualan Perusahaan i pada periode ke t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PPE_{it} = Aset Tetap (*gross property plant and equipment*) Perusahaan i pada periode ke t

3) Menghitung Nilai *non-discretionary total accruals* (NDA)

$$NDA_{i,t} = b_0 \left[\frac{1}{TA_{i,t-1}} \right] + b_1 \left[\frac{\Delta Sales - \Delta TR}{TA_{i,t-1}} \right] + b_2 \left[\frac{PPE_{it}}{TA_{i,t-1}} \right] + \Sigma$$

$NDA_{i,t}$ = *Non-discretionary accruals* pada tahun t

TR = Perubahan piutang dagang perusahaan i periode t

B = Filled Coefficient yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan total akrual

4) Menghitung nilai *discretionary accruals* (DAC)

$$DAC = \frac{TAC_{it}}{TA_{it}} - NDA_{i,t}$$

2.8 Dalam Pandangan Islam

Manusia sebagai makhluk sosial tidak lepas dari bantuan makhluk lainnya, saling membutuhkan, tunjang-menunjang dan tolong-menolong dengan yang lain dalam segala hal, termasuk dalam kegiatan bermuamalah. Hal ini dikarenakan keterbatasan antara masing-masing individu dalam menyelesaikan suatu masalah yang sedang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Saling bermuamalah adalah ketentuan syari'ah yang berhubungan dengan tata cara hidup sesama umat manusia, yaitu menyangkut aspek ekonomi meliputi kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dan kualitas hidup, seperti jual-beli, hutang piutang dan lain-lain.

Dalam transaksi jual beli mengambil laba atau keuntungan tidaklah ditentukan batasan berapa laba maksimal yang boleh diambil atau berapa laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

minimal laba yang harus didapat, dengan syarat pembeli tidak tertipu dengan harga jual sehingga ia tidak merasa ditipu dan harus saling ridho diantara keduanya.

Firman Allah dalam surah Al-Hasyar ayat 18 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا
اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

2.9 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Publikasi	Variabel yang Digunakan	Metode Analisis	Hasil
1	Enong Muiz dan Heni Ningsih	Pengaruh perencanaan pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.	Jurnal Ekonomi Bisnis & Manajemen. Volume 8 No. 2, 2018	Independent: Kepemilikan Manajerial Dependent: Manajemen Laba	Analisis Regresi Linear Berganda	Dari hasil penelitian terdahulu diperoleh perencanaan pajak secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan, Kepemilikan Manajerial dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Secara Simultan perencanaan pajak, Kepemilikan Manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
2	Yulina Maulidina dan Farida Titik Kristanti	Pengaruh Proporsi dewan komisaris independen, leverage, ukuran perusahaan dan <i>free cash flow</i> terhadap Manajemen Laba.	Jurnal AKSARA PUBLIC Volume 2 No. 4, 2018	Independent: komisaris independen Dependent: Manajemen Laba	Analisis Data Panel	Dari hasil penelitian terdahulu diperoleh komisaris independen, dan leverage secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba sedangkan ukuran perusahaan dan <i>free cash flow</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Secara Simultan perencanaan pajak, Kepemilikan Manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

3	Kelvin Gunarto & Ernie Riswandari	Pengaruh Diversifikasi Operasi, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba	JRKA Volume 3 No.1, Februari 2017	Independent: Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Dependent: Manajemen Laba	Analisis Regresi & uji asumsi klasik	Dari hasil penelitian terdahulu Diversifikasi operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh signifikan pada manajemen laba, Komite Audit secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Manajemen laba dan Kualitas Audit secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap Manajemen Laba. Secara Simultan Diversifikasi Operasi, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan Kualitas Audit berpengaruh Signifikan terhadap Manajemen Laba
4	Ida Ayyu & Ayyu Nyoman	Pengaruh Asimetris Informasi, Lavareage dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba	Jurnal E-Akutansi Volume 21 No. 1, 2017	Independent: Kepemilikan Manajerial Dependent: Manajemen Laba	Metode yang digunakan asosiatif kasual	Dari hasil penelitian terdahulu diperoleh asimetri informasi dan <i>leverage</i> secara parsial berpengaruh positif terhadap Manajemen Laba kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh negatif terhadap Manajemen Laba. Sedangkan Asimetris Informasi, Lavareage dan Kepemilikan Manajerial secara Simultan berpengaruh Signifikan Terhadap

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
tingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
pentingan yang wajar UIN Suska Riau.
perbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Nanang Junaedi, Sudarwan	Pengaruh Komisaris Independen, Asimetris Informasi dan leverage terhadap Manajemen Laba	JCA Ekonomi volume 1No.1, Januari-Juni2020	Independent: Komisaris Independen Dependent: Manajemen Laba	Analisis Regresi Linear Berganda	Manajemen Laba. Dari hasil penelitian terdahulu diperoleh bahwa Komisaris Independen dan Asimetris Informasi berpengaruh secara parsial berpengaruh terhadap Manajemen Laba sedangkan Leverage tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Sedangkan secara simultan Komisaris Independen, Asimetris Informasi dan leverageberpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
6	Novi Lidiawati dan Nur Fajrih Asyik	Pengaruh Kualitas Audit Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Ukuran perusahaan terhadap Manajemen Laba	Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi volume 5 No. 5, Mei 2016	Independent: Komite Audit dan Kepemilikan Institusional Dependent: Manajemen Laba	Analisis Regresi Linear Berganda	Dari hasil penelitian terdahulu diperoleh Kualitas Audit dan Kepemilikan Institusionalsecara parsial tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba sedangkanKomite Audit dan Ukuran perusahaansecara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Secara simultan Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Ukuran perusahaanberpengaruh terhadap Manajemen Laba

7	Aga Arye Perdana	Pengaruh Kepemilikan Institusional, leverage dan komite Audit terhadap Manajemen Laba yang terdaftar di BEI	Jurnal Ekonomi Sakti Volume 8 No.1, Juni 2019	Independent: Kepemilikan Institusional dan komite Audit Dependent: Manajemen Laba	Analisis Regresi Linear Berganda	Dari hasil penelitian terdahulu diperoleh bahwa secara parsial kepemilikan Institusional, leverage dan komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Secara Simultan kepemilikan Institusional, leverage dan komite Audit berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba
8	Diana Gustinya	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dewan Direksi Ukuran Perusahaan dan leverage terhadap Manajemen Laba yang terdaftar di BEI	Jurnal Akutansi Bisnis Volume 3 No.1, Januari 2016	Independent: Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen Dependent: Manajemen Laba	Analisis Regresi Linear Berganda	Dari hasil penelitian terdahulu diperoleh bahwa secara parsial kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi dan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Secara Simultan Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dewan Direksi Ukuran Perusahaan dan leverage berpengaruh terhadap Manajemen Laba

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

tingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

perbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Novi Lufita dan Elly Suryani	Pengaruh Kualitas Audit Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba	e-Procedding of Management Volume 5 No.1, Maret 2018	Independent: Komite Audit Dependent: Manajemen Laba	Analisis Regresi Linear Berganda	Dari hasil penelitian terdahulu diperoleh bahwa secara parsial Komite Audit dan ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba sedangkan Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba. Secara Simultan Kualitas Audit Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.
10	Winda Amelia dan Erna Herawati	Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba	NeO-Bis Volume 10 No.1, Maret 2016	Independent: Komisaris Independen Dependent: Manajemen Laba	Analisis Regresi Linear Berganda	Dari hasil penelitian terdahulu diperoleh bahwa secara parsial Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Secara Simultan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas ada beberapa hal yang membedakan dengan penelitian yang akan dilakukan . hal-hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu :

1. Variabel yang digunakan

Pada penelitian ini menggunakan variabel Komisararis Independen, Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba

2. Studi kasus dalam penelitian

Dalam penelitian adalah perusahaan yang bergerak di sektor Properti *Real Estate dan Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

3. Tahun penelitian

Data- data dalam penelitian ini adalah Properti *Real Estate dan Building Construction* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

2.10 Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat), yaitu :

a) *Variabel Independent* (variabel bebas)

variabel bebas atau independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. *Komisaris Independen* (X1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Kepemilikan Manajerial* (X2)
- c. *Kepemilikan Institusional* (X3)
- d. *Komite Audit* (X4)

- b) variabel *dependent* (variabel terikat)

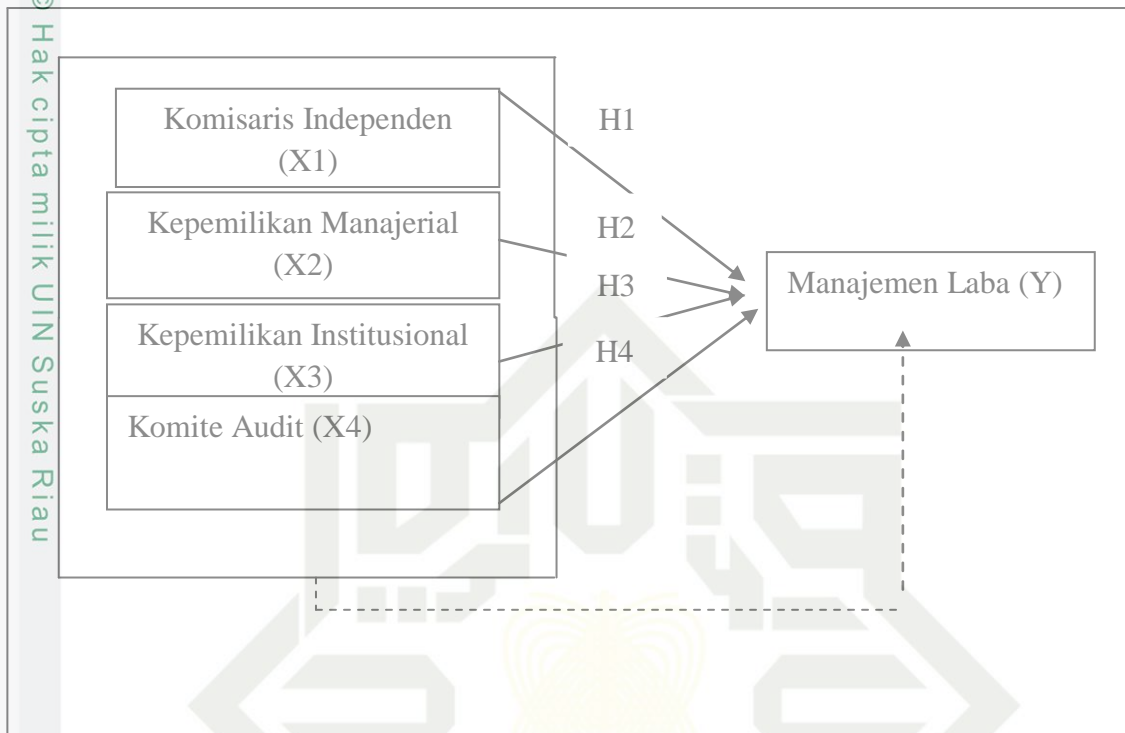
variabel terikat atau variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*dependent*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba (Y)

2.11 Kerangka Pemikiran

Menurut Sulistyanto sistem corporate governance yang baik seharusnya dapat memberikan perlindungan kepada pemegang saham dan kreditor melalui mekanisme internal dan eksternal perusahaan (Sulistyanto, 2008). Sebab sistem pengawasan dan pengendalian melibatkan auditor internal dan komisaris (intenal) secarapenuh dan bertanggung jawab. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, maka kerangka berfikir adalah :

UIN SUSKA RIAU

Tabel 2. 3 Kerangka Pemikiran



Keterangan

- Secara Parsial
- - - - -> Secara Simultan

Sumber (Sulistyanto, 2008) dan (Aryanti, Titik, & Hendratno, 2017)

2.12 Konsep Operasional Variabel

Konsep operasional dalam penelitian ini, penulis menggunakan variabel komisaris independen (X1), kepemilikan Manajerial (X2), Kepemilikan Institusional (X3) dan Komite Audit (X4) dengan satu variabel dependent yaitu *Manajemen Laba* (Y). Yang dijelaskan seperti tabel berikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Konsep Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
Manajemen Laba (Y)	Menurut Davidson, Stickney dan Well Manajemen Laba merupakan proses untuk mengambil langkah tertentu yang disengaja dalam batas-batas prinsip akuntansi berterima umum untuk menghasilkan tingkat yang diinginkan dari laba yang dilaporkan (Sochi b, 2016)	<p>1) Menghitung Nilai Total Accruals rumus : $TAC = \text{Net Income} - \text{Cash Flow From Operation}$ Keterangan: $TAC = \text{Total Akrual perusahaan } i \text{ pada periode } t$ $NI = \text{Laba Bersih perusahaan } i \text{ pada periode ke } t$ $CFO_{it} = \text{Aliran Kas dari Aktivitas Operasi perusahaan } i \text{ pada periode ke } t$</p> <p>2) Menghitung nilai Accruals diestimasi dengan persamaan regresi OLS (Ordinary Least Square) $\frac{TAC_{it}}{TA_{it}} = \beta_0 \left[\frac{1}{TA_{it-1}} \right] + \beta_1 \left[\frac{\Delta Sales}{TA_{it-1}} \right] + \beta_2 \left[\frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right] + \sum$ Keterangan: $TAC_{it} = \text{Total Akrual Perusahaan } i \text{ pada periode } t$ $TA_{it-1} = \text{Total Aset Perusahaan } i \text{ pada periode } t-1$ $Sales = \text{Perubahan Penjualan Perusahaan } i \text{ pada periode ke } t$ $PPE_{it} = \text{Aset Tetap (gross property plant and equipment) Perusahaan } i \text{ pada periode ke } t$</p> <p>3) Menghitung Nilai non-discretionary total accruals (NDA) $NDA_{i,t} = \beta_0 \left[\frac{1}{TA_{i,t-1}} \right] + \beta_1 \left[\frac{\Delta Sales - \Delta TR}{TA_{it-1}} \right] + \beta_2 \left[\frac{PPE_{it}}{TA_{it-1}} \right] + \sum$ $NDA_{i,t} = \text{Non-discretionary accruals pada tahun } t$</p>	Rasio

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>TR = Perubahan piutang dagang perusahaan i periode t</p> <p>B = Filled Coefficient yang diperoleh dari hasil regresi pada perhitungan total akrual</p> <p>4) Menghitung nilai <i>discretionary accruals</i> (DAC)</p> $DAC = \frac{TACit}{TAit}$ <p>NDA_{i,t}</p> <p>(Sulistyanto, 2008)</p>	
Komisaris Independen (X1)	<p>Komisaris independen merupakan pihak yang mempunyai tanggung jawab untuk mendorong diterapkannya prinsip good corporate governance di dalam perusahaan melalui pemberdayaan dewan komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada menejer secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan</p>	$KI = \frac{\text{Jumlah anggota dewan komisaris Independen}}{\text{Jumlah seluruh anggota komis}}$ <p>(Amelia & Herawati, 2016)</p>	Rasio
Kepemilikan Manajerial (X2)	<p>Kepemilikan Manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan</p>	$KPM = \frac{\text{Jumlah saham manajerial}}{\text{Total Saham}}$ <p>(Ayyu & Nyoman, 2017)</p>	Rasio
4	<p>Kepemilikan Institusional</p>	<p>Pemegang saham institusional</p>	Rasio

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>X3)</p>	<p>adalah pemegang saham perusahaan oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian dan lainnya.</p>	<p>$KPM = \frac{\text{Jumlah saham Institusional}}{\text{Total Saham}}$</p> <p>(Gustinya, 2016)</p>	
<p>X4)</p>	<p>Komite Audit merupakan pihak yang mempunyai tugas untuk membantu komisariss dalam rangka peningkatan Kualitas Laporan Keuangan dan peningkatan efektifitas internal dan eksternal</p>	<p>$KA = \frac{\text{Jmlh anggota Kom Audit dr luar perusahaan}}{\text{Jumlah anggota Komite Audit}}$</p> <p>(Gustinya, 2016)</p>	<p>Rasio</p>

2.13 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar. Selain itu juga, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah.

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu, hubungan antara variabel, dan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komisariss Independen terhadap Manajemen Laba

Penelitian yang dilakukan oleh (Gustinya, 2016) dengan komisariss independen berpengaruh terhadap manajemen laba yang menunjukkan koefisien regresi berpengaruh negatif dan signifikansi. Penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh (Amelia & Herawati, 2016) bahwasanya dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba. Dewan komisaris independen merupakan posisi terbaik dalam melaksanakan fungsi monitoring dalam perusahaan dan dapat dilihat dalam jumlahnya yang proporsional sebanding dengan seluruh dewan komisaris dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Diduga Komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba

Penelitian yang dilakukan oleh (Muiz & Ningsih, 2018) bahwasanya kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Gunarto & Riswandari, 2017) bahwasanya kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Diduga Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

3. Pengaruh Kepemilikan Institutional terhadap Manajemen Laba

Penelitian yang dilakukan oleh (Purnama, 2017) bahwasanya kepemilikan institutional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Laba. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Perdana, 2019) bahwasanya kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap terhadap Manajemen Laba.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Diduga Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Manajemen Laba

4. Pengaruh Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Lufita & Suryani, 2018) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba hal inimenunjukkan efektifnya keberadaan manajemen laba. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Lidiawati & Asyik, 2016) bahwasanya komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Diduga Komite udit berpengaruh terhadap Manajemen Laba

5. Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah pemaparan satu persatu variabel bebas yang sangat saling berkaitan dalam melakukan Manajemen laba, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut

H4 : Komisaris IndependenKepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Auditberpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melihat laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Jenis Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

3.3 Sumber Data

3.3.1 Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2013) Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2013) data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dilihat pada data laporan tahunan perusahaan Properti, *real estate* dan *Building Construction* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dapat diperoleh atau diakses dari : Bursa Efek Indonesia www.idx.com.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan studi dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengolah data, skripsi, jurnal maupun media tulis lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini. Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini seperti laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

3.5 Populasi dan sampel

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinan, 2018). Populasi yang diambil adalah seluruh perusahaan properti real estate dan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sampel adalah subset dari populasi terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinan, 2018). Sampel penelitian diambil secara purposive sampling, yaitu metode dimana pemilihan sampel pada karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya dengan kriteria tersebut. Kriteria sampel dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 2. 5 Kriteria Sampel yang digunakan

No	Kriteria sampel	Jumlah
1	Perusahaan Property, <i>Real Estetae</i> dan <i>Building Construction</i> yang terdaftar di BEI	82
2	Perusahaan Property, <i>Real Estetae</i> dan <i>Building Construction</i> yang memiliki kelengkapan data laporan keuangan selama periode penelitian 2015-2019	43
3	Perusahaan yang tidak memiliki data saham kepemilikan manajerial dan saham kepemilikan institusional	31
4	Total semua sampel	12

Berikut nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian

1. PT. Agung Podomoro LandTbk (APLN)
2. Intiland Development (DILD)
3. PT. Greenwood SejahteraTbk (GWSA)
4. Kawasan Industri JababekaTbk (KIJA)
5. Metropolitan kentjana (MKPI)
6. Metropolitan Land Tbk (MTLA)
7. PT Nusa Raya Cipta (NRCA)
8. Pudjiadi PrestigeTbk (PUDP)
9. Pakuwon Jati Tbk (PWON)
10. PT. Summarecon Agung Tbk (SMRA)
11. Total Bangun Persada (TOTL)
12. PT. Wijaya Karya (persero) Tbk (WIKA)

3 Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk menganalisis karakteristik dari sebuah datas. Selain itu juga digunakan untuk memberi gambaran mengenai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objek penelitian dan mendeskripsikan variabel penelitian. (Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan manajemen Laba). Dalam menilai sebuah data menggunakan analisis deskriptif bisa diukur dengan nilai mean, standar deviasi, minimal dan maksimal.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini akan menggunakan analisis regresi linear berganda, maka untuk memenuhi syarat yang ditentukan sehingga penggunaan modal regresi linear berganda perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang digunakan untuk menghasilkan suatu model yang baik, analisis regresi memerlukan pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Tujuan pengujian asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Menurut (Ghozali, 2011) ketentuannya adalah: jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tidak mengikuti garis diagonal maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel independen atau tidak (Suliyanto, 2011). Untuk menguji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Tolerance* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel independen. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas. Dan jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka dapat disimpulkan terdapat gejala multikolinieritas.

c) Heterokedastisitas

Tidak terjadi heteroakedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol (0) pada sumbu Y (Ghozali, 2011).

d) Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2011) Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam *time series* pada waktu yang berbeda.

Tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelum data diurutkan berdasarkan urutan waktu).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian ini dilakukan dengan *Durbin Watson Test* (Tabel D-W) dalam pengambilan keputusannya adalah :

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W diantara -2 berarti sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W diatas 2 berarti berarti ada autokorelasi negative

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini digunakan Analisis Regresi Linear Berganda karena memiliki jumlah variabel terikat yang lebih dari satu. Dalam penelitian ini digunakan Analisis Regresi Linear Berganda untuk mengetahui Pengaruh Komisariss Independen (X1), Kepemilikan Manajerial (X2), Kepemilikan Institusional (X3) dan Komite Audit (X4) terhadap Manajemen Laba (Y).

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan

- | | | |
|-------|---|----------------------------------|
| Y | = | Manajemen Laba |
| a | = | Konstanta |
| b1-b4 | = | Koefisien Regresi Variabel bebas |
| X1 | = | Komisaris Independen |
| X2 | = | Kepemilikan Manajerial |
| X3 | = | Kepemilikan Institusional |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X4 = Komite Audit
e = eror

3.6.4 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel terkait. Menurut (Ghozali, 2011) jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka artinya variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel Dependent (Y). Dengan dasar pengambilan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ atau $sig < 0,05$ maka, H_0 ditolak H_a diterima dapat disimpulkan terdapat pengaruh variabel X secara Parsial terhadap variabel Y
2. Jika $t_{hitung} < t_{table}$ atau $sig > 0,05$ maka, H_0 diterima H_a ditolak dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh variabel X secara Parsial terhadap variabel Y

3.6.5 Uji Simultan (Uji F)

Digunakan untuk mempengaruhi apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dengan dasar pengambilan sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka, H_0 ditolak H_a diterima disimpulkan terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jika $F_{hitung} < F_{table}$ atau $sig > 0,05$ maka, H_0 diterima H_a ditolak disimpulkan terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

3.6.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusi dan Komite Audit terhadap variabel Manajemen Laba.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 PT. Agung Podomoro Land (APLN)

PT. Agung Podomoro Land didirikan oleh Salimin Prawiro Sumarto dan Non Halimah sekitar tahun 1969 dengan proyek pertamanya, perumahan di kawasan Simprug Jakarta Selatan. PT. Agung Podomoro Land didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di republik Indonesia berdasarkan akta No. 29 tanggal 30 Juli 2004 dibuat dihadapan Sri Laksmi Damayanti, S.H sebagai pengganti Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dan menteri kehakiman dan hak asasi manusia republik Indonesia berdasarkan keputusan No. C-21538.HT.01.01 TH 2004 tanggal 26 Agustus 2004 dan telah didaftarkan dalam daftar perusahaan sesuai UUWDP dengan TDP No. 090217994 di kantor pendaftaran perusahaan Kodya Jakarta Barat No. 1589/BH.09.02/X/2004 tanggal 4 Oktober 2004 serta setelah di umumkan dalam berita Negara Indonesia No.91 tanggal 12 November 2004.

Sejak pendirian anggaran dasar perseroan beberapa kalimengalami perubahan. Perubahan anggaran dasar perseroan yang terakhir adalah Akta No. 7 tanggal 5 Juni 2012 yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, S.H notaris Jakarta Selatan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari menteri hukum dan hak asasi manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU-33086. AH.01. 02 tahun 2012 tanggal 27 Juni 2012 dan telah didaftarkan dalam daftar perseroan sesuai undang-undang persero terbatas dengan No. 0058436


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 27 Juni 2012 dan telah diterima dan dicatat dalam data base sistem administrasi badan hukum kementerian hukum dan hak asasi manusia republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar perseroan No. AHU.01-1024859 tanggal 6 Juli 2012 telah didaftarkan dalam daftar perseroan sesuai undang-undang perseroan terbatas dengan No. AHU-0061792.AH.01.09 serta telah didaftar dalam daftar perusahaan sesuai undang-undang wajib daftar perusahaan dengan TDP. No. 09.02.1.68.27994.

Visi dan Misi PT. Agung Podomoro Land

Visi :

1. Terus bertumbuh menjadi pengembang terpadu dalam bisnis properti dan berkomitmen penuh untuk memberikan nilai yang optimal bagi pelanggan rekan usaha pemegang saham dan masyarakat.

Misi :

1. Memenuhi kebutuhan masyarakat akan perumahan dan area komersial yang berkualitas.
2. Mengoptimalkan pengembalian investasi dari rekan usaha dan pemegang saham.
3. Menjadi perusahaan pengembangan yang mampu memberikan nilai lebih bagi para karyawan.
4. Mendukung program pemerintah dalam rangka mendorong pembangunan perkotaan dan dalam meningkatkan indeks pengembangan manusia.

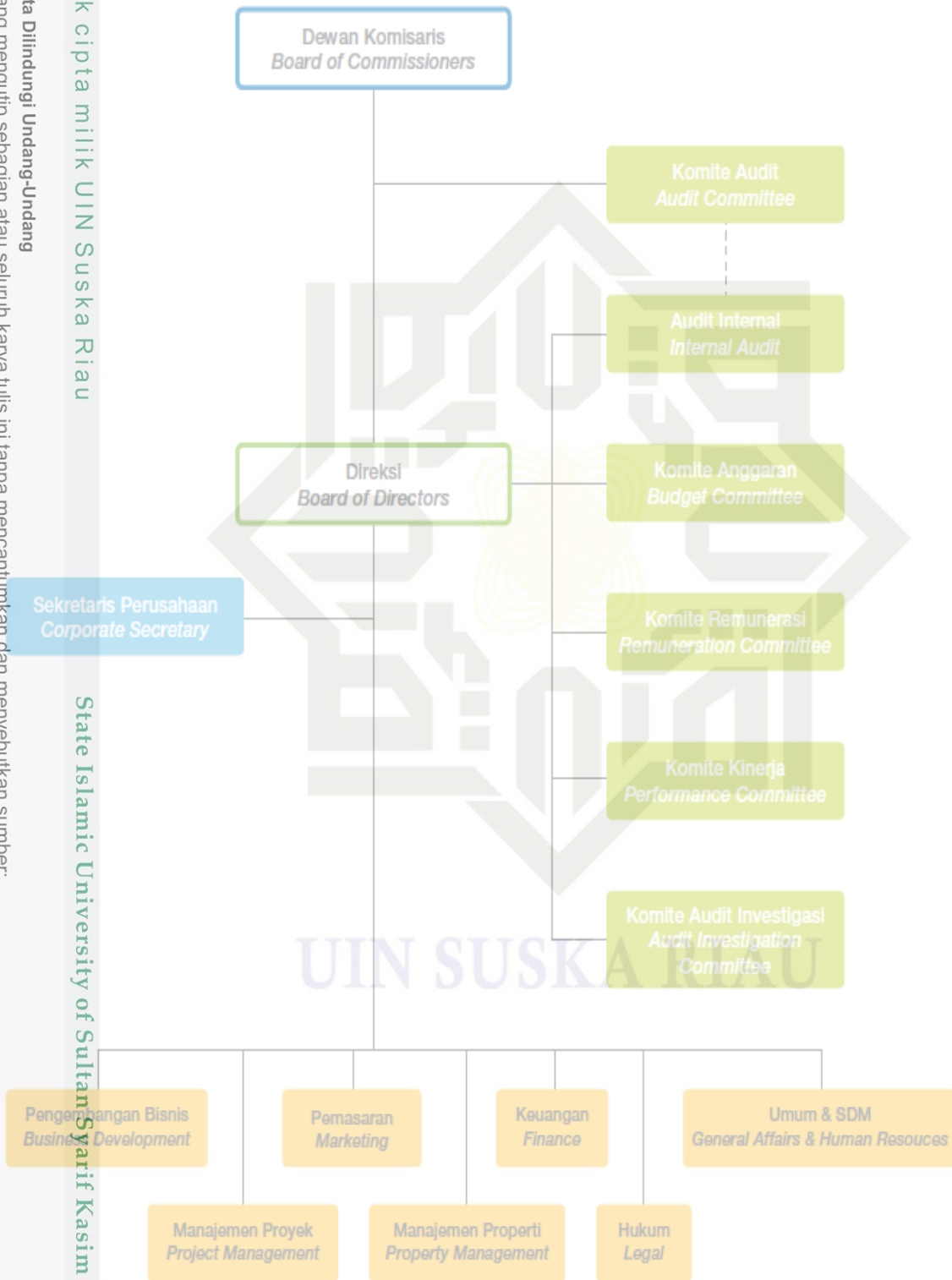
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 1973 APG memulai proyek dikawasan Sunter, Jakarta Utara dengan membangun kompleks perumahan beserta fasilitas-fasilitasnya seperti sekolah, pusat rekreasi tempat ibadah, rumah sakit dan pasar. Pada tahun 1986 perusahaan ini dilanjutkan oleh Trihatma Kusuma Halimah yang mengakuisisi PT. Infotica Housing yang sebelumnya memiliki lahan dikawasan Sunter. Tahun 2012 grup ini mulai berkembang ke lokasi-lokasi lain di jakarta, bandung, Bogor, Kerawang, Balikpapan.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Gambar 4. 1 SStruktur Organisasi APLN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Intiland Development

Perusahaan ini awalnya bernama PT.Intiland Development Tbk (DILD) dan didirikan pada tanggal 10 Juni 1983 oleh Hendro S Gondokusumo. Dan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak 1 Oktober 1987. Kantor pusat DILD beralamat di Intiland Tower lantai Penthouse Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220-Indonesia. Pada tanggal 21 Oktober 1989 DILD memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan Republik Indonesia untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) di bursa paralel kepada masyarakat sebanyak 6.000.000. Saham-saham tersebut dicatat pada bursa paralel pada tanggal 15 Januari 1990

Pada tanggal 2 Agustus 1991, DILD memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umumperdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 12.000.000 dengan nilai nominal Rp.1000-, per saham dengan harga penawaran Rp.6.500-, per saham. Saham-saham tersebut dicatat pada bursa efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 September 1991.

Visi dan Misi PT Intiland Development Tbk yaitu

Visi : Memberi peluang bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menikmati kehidupan yang nyaman. Kehidupan yang nyaman adalah hidup bahagia dan sejahtera dikelilingi oleh orang-orang yang dikasi dan teman-teman dekat di dalam rumah yang nyaman dan indah di lingkungan yang bersih dan menyenangkan dengan fasilitas terbaik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

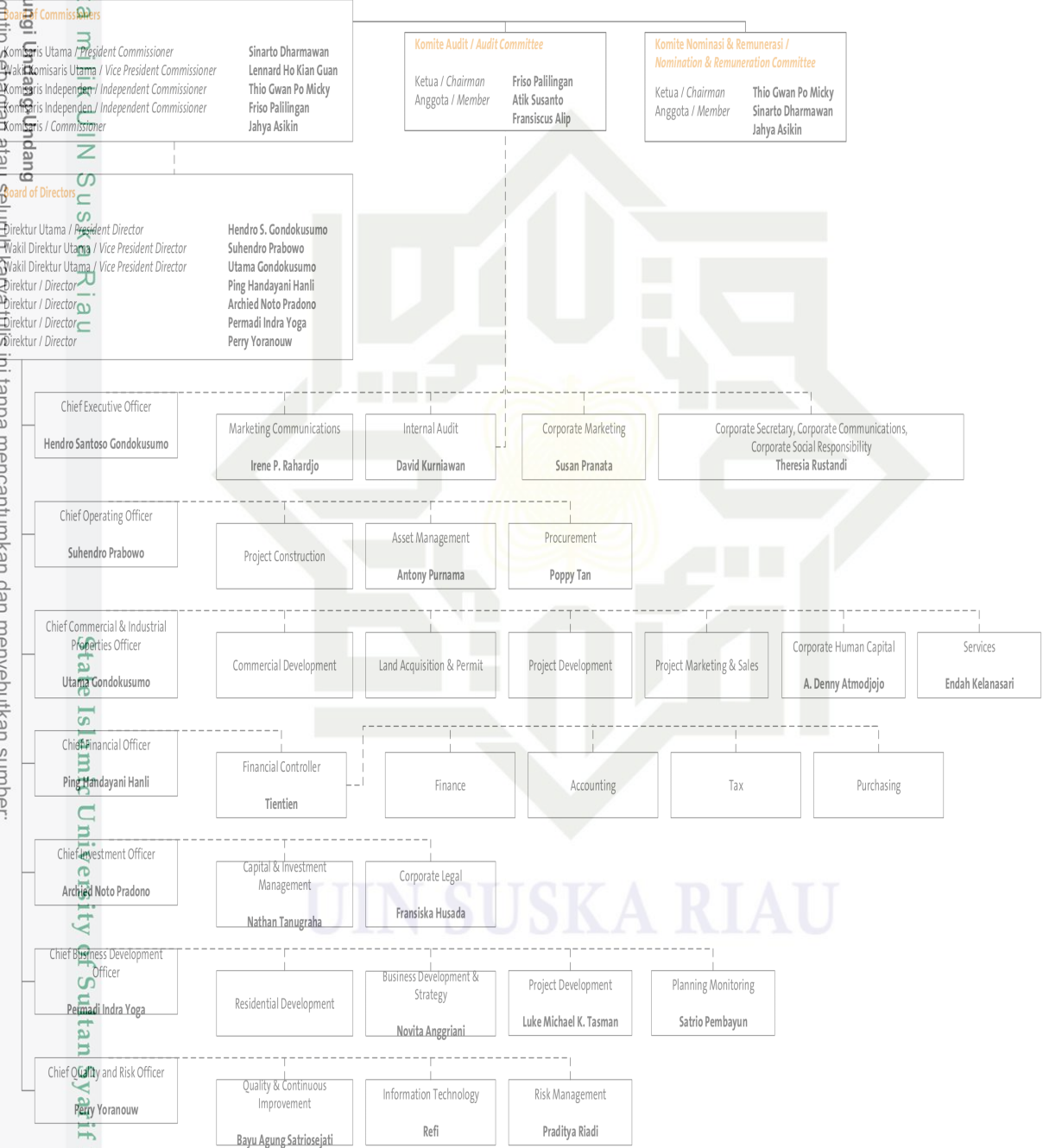
Misi : Memiliki reputasi sebagai pengembangan properti yang transparan terpercaya penggagas tren terdepan berkomitmen untuk berkembang dan meningkatkan keuntungan jangka panjang, serta berlaku adil terhadap semua pemangku kepentingan.





4.2 Stuktur Organisasi DILD

STRUKTUR ORGANISASI



1. Sarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 PT. Greenwood Sejahtera Tbk

Greenwood Sejahtera Tbk (GWSA) didirikan tanggal 16 April 1990 dibuat oleh dan sebelum Hendra Karyadi, S.H notaris di Jakarta, akta tersebut telah disetujui menteri kehakiman republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. C-5277.HT.01.01 TH'91 tertanggal 30 September 1991, dan telah terdaftar di kantor distrik registrar pengadilan negeri Jakarta Selatan dengan No. 1135/not/1991/ dan telah diumumkan secara resmi di BNRI No. 24 1992 tambahan BNRI No. 1276 dan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 2010 kantor pusatnya terletak di gedung TCC Batavia-Tower One lantai 45 Jl. K.H Mas Mansyur Kav, 126 tanah Abang Jakrta pusat 10220 – Indonesia. Pada tanggal 14 Desember 2011, perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.600.000.000 dengan nilai nominal Rp.100-, per saham dengan harga penawaran Rp.250-, per saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 23 Desember 2011.

Visi dan Misi Greenwood Sejahtera Tbk (GWSA)

Visi : menjadi pemimpin dalam industri pengembangan properti melalui inovasi dan perbaikan secara terus menerus, memiliki produk yang berkualitas dan bernilai tinggi, dengan standar pelayanan prima yang mampu mempertahankan profitabilitas dan melaksanakan *Good corporate Governance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi :

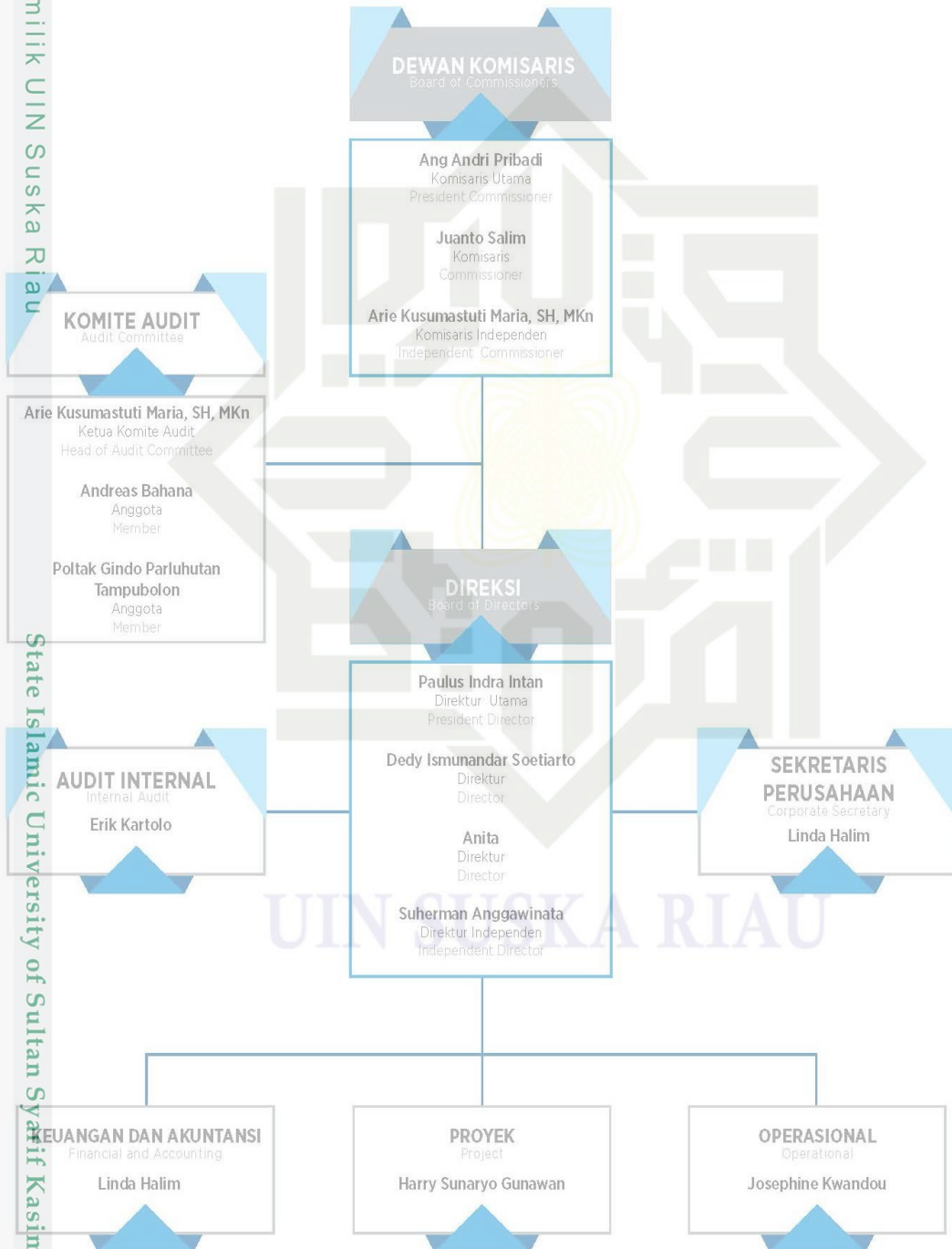
1. Menawarkan produk berkualitas dan inovatif pelayanan bermutu dan bernilai tambah untuk semua pelanggan mempertahankan profitabilitas dan pengembalian investasi yang optimal.
2. Memaksimalkan potensi karyawan dengan memperhatikan kesejahteraan dan pengembangan karir karyawan.
3. Mengembangkan proyrk-proyek serta menciptakan lingkungan yang lebih baik bagi masyarakat sesuai dengan komitmen perseroan.



UIN SUSKA RIAU

Gambar 4. 3 Struktur Organisasi GWSA

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1 Kawasan Industri Jababeka (KIJA)

Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) didirikan pada tanggal 12 Januari 1989 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 1989. Kantor pusat Jababeka berdomosili di Menara Batavia lantai 25 Jln. K.H Mas Mansyur kav 126 Jakarta 10220-Indonesia. Pada tanggal 5 Desember 1994, KIJA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 47.000.000-, dengan nilai nominal Rp.1000-, per saham dengan harga penawaran Rp.4.950-, per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Byrsa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Januari 1995.

Visi dan Misi Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA)

Visi : Menciptakan kota modern yang mandiri di setiap provinsi di Indonesia dan menyediakan lapangan pekerjaan untuk kehidupan yang lebih baik

Misi :

1. Berkolaborasi dengan pemerintah setempat dan mitra strategis guna mengembangkan dan menginovasi konsep-konsep investasi yang sejalan dengan perkembangan teknologi tekini.
2. Menyediakan sumber daya manusia dan sarana fisik infrastruktur unhtuk mendukung pembangunan kota.
3. Aktif mepromosikan ekspansi grup kepada perusahaan multinasional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ruang lingkup kegiatan usahanya meliputi bidang kawasan industri, pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, pertokoan, instalansi pengelolaan air bersih, limbah telepon, dan listrik serta sarana lain yang diperlukan dalam menunjang pengelolaan kawasan Industri, juga termasuk diantaranya penyediaan fasilitas-fasilitas olahraga dan rekreasi dilingkungan kawasan industri, ekspor dan impor barang-barang yang diperlukan bagi nusaha-usaha yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.

4.5 Metropolitan Kentjana (MKPI)

Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI) didirikan 29 Maret 1972 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1975. Kantor pusat MKPI berlokasi di Jln. Metro Duta Niaga blok B5 pondok Indah Jakarta Selatan. Pada tanggal 29 Juni 2009 memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 95.000.000-, dengan nilai nominal Rp.100-, per saham dengan harga penawaran Rp.2.100-, per saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Juli 2009.

Visi dan Misi Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI)

Visi : Mengoptimalkan dan memanfaatkan aset-aset perusahaan agar menghasilkan keuntungan yang maksimum dan meneruskan pertumbuhan melalui pengembangan areal perumahan dan komersial yang baru.

Misi : Membangun perseroan menjadi perusahaan unggul yang dapat meningkatkan *stakeholders value*.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Metropolitan Kentjana Tbk, antara lain PT Karuna Paramita Propertindo (47,44%), PT Penta Cosmopolitan (7,49%), PT Buditama Nirwana (7,15%), PT Dwitunggal Permata (7,09%) dan PT Apartima Sejahtera (7,09%). Semua pemegang saham ini merupakan pemegang saham pengendali. Ruang lingkup kegiatan MKPI meliputi bidang real estate pembangunan, penyewaan dan pengelolaan pusat perbelanjaan, apartemen, perkantoran, perumahan serta jasa pemeliharaan pembersihan dan pengelolaan. Kegiatan utama MKPI adalah penyewaan ruang pusat perbelanjaan perkantoran dan apartemen dan penjualan tanah dan bangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

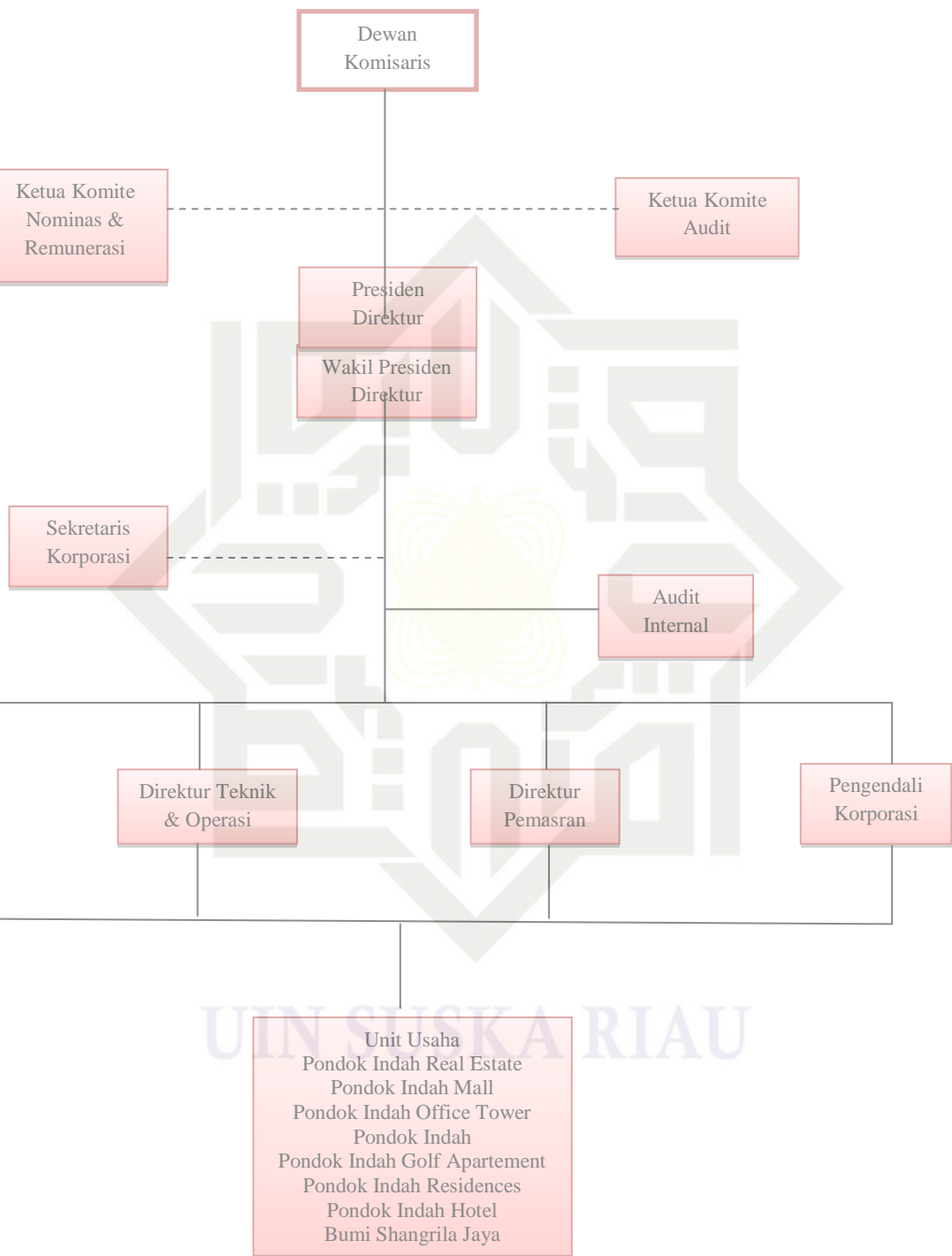
Gambar 4. 4 Struktur Organisasi MKPI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Metropolitan Land Tbk (MTLA)

Metropolitan Land Tbk (MTLA) didirikan pada tanggal 16 Februari 1994 dan mulai beroperasi secara komersial pada Desember 1994. Kantor pusat MTLA beralamat digedung Ariobimo Sentral Lt. 10 Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 kav.5 Jakarta 12950- Indonesia. Pada tanggal 9 Juni 2011, MTLA memperoleh pernyataan eksekutif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.894.833.000-, dengan nilai nominal Rp.100-, per saham dengan harga penawaran Rp.240-, per saham. Saham-saham tersebut dicatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Juni 2011.

Visi dan Misi Metropolitan Land Tbk (MTLA)

Visi :

1. Menjadi pengembang terkemuka dan terpercaya melalui penetapan sasaran kerja dan perilaku yaitu:
2. Terkemuka (Produk berkualitas sesuai spesifikasi, Harga yang wajar/kompetitif, Serah terima tepat waktu, Pelayanan konsumen yang memuaskan)
3. Terpercaya (Memenuhi janji, Tidak berbohong, Melaksanakan amanat)

Misi:

1. Kami berkomitmen untuk menciptakan produk residensial dan komersial berkualitas demi kepuasan pelanggan
2. Kami berinvestasi di bidang properti yang memiliki hasil menarik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kami berpegang pada tujuan finansial yang mempertahankan pengembalian tingkat modal tinggi yang dapat meningkatkan nilai investasi pemegang saham

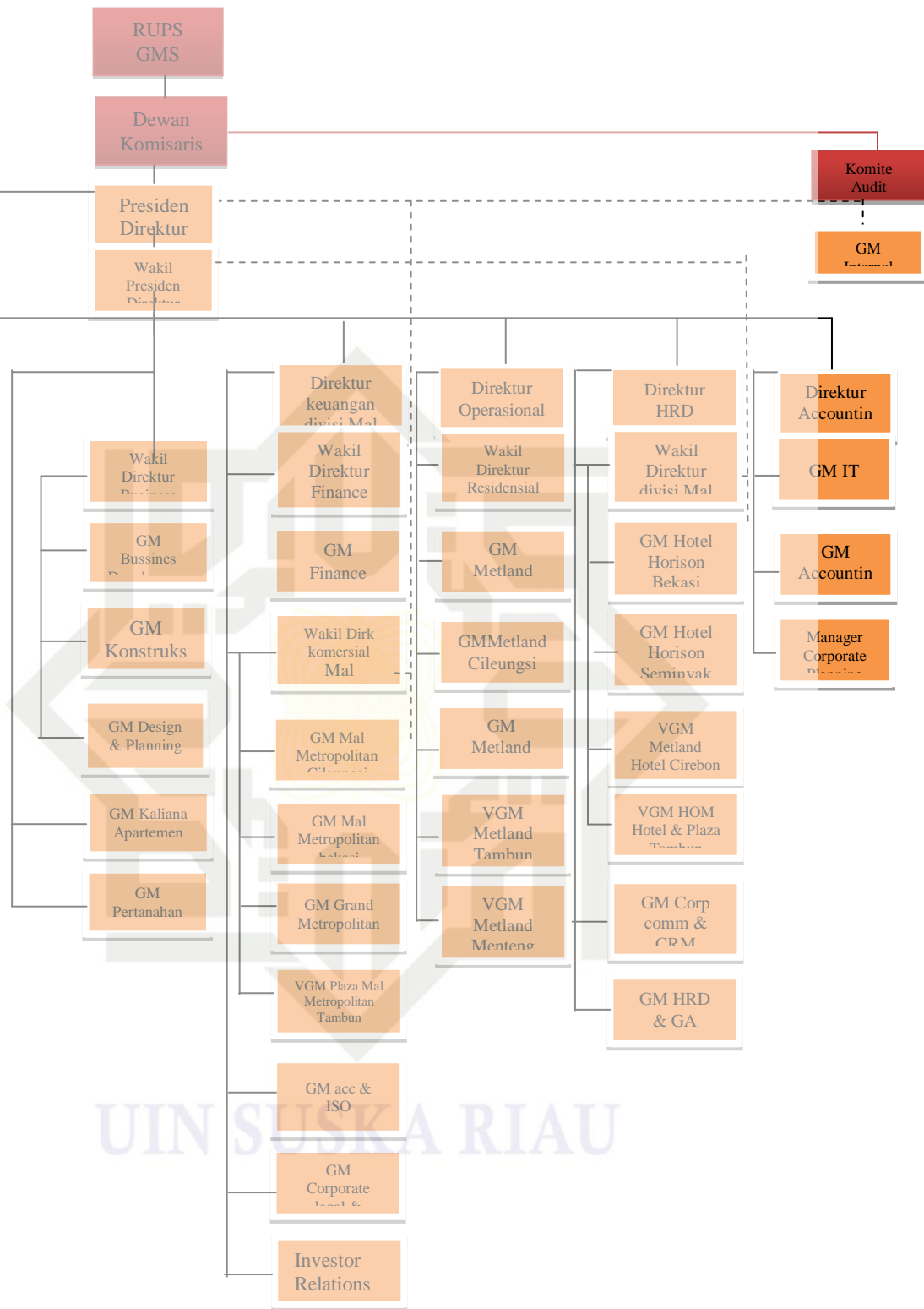
Ruang lingkup kegiatan MTLA terutama meliputi bidang pembangunan serta menyediakan jasa. Kegiatan usaha yang dijalankan meliputi pembebasan Tanah berikut pembangunan rumah dan ruko serta melakukan investasi pada entitas anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.5 Struktur Organisasi MTLA


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7 PT Nusa Raya Cipta (NRCA)

Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) didirikan tanggal 17 September 1975 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1975. Kantor pusat NRCA beralamat di Gedung Graha Cipta, Jalan D.I. Panjaitan No. 40, Jakarta 13350 dan memiliki cabang di Surabaya, Denpasar, Medan, Semarang serta Balikpapan. Pada tanggal 18 Juni 2013, NRCA memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham NRCA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 306.087.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp850,- per saham dan disertai dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif sebanyak 102.029.000 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.050,- per saham. Setiap pemegang saham Waran berhak membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 27 Juni 2016. Saham dan waran tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Juni 2013.

Visi dan Misi Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA)

Visi : Menjadi perusahaan konstruksi terkemuka, terpercaya & berwawasan lingkungan

Misi : Memberikan kepuasan kepada pelanggan dengan menyediakan produk berkualitas, dengan memperhatikan aspek K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dan lingkungan

Ruang lingkup kegiatan NRCA adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perindustrian perdagangan, jasa, perbengkelan dan pengangkutan. Kegiatan usaha NRCA terutama berusaha dalam bidang infrastruktur dan jasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konstruksi untuk pemborongan bangunan sipil konstruksi beton bertulang, baja dan kayu, pembangunan jalan, jalan tol dan jembatan, pelabuhan, irigasi dan lain-lain, baik untuk pemerintah maupun swasta, termasuk pula merencanakan dan mengawasi atau memberikan nasehat-nasehat dalam pembangunan tersebut.

4.8 Pudjiadi Prestige Tbk (PUDP)

Pudjiadi Prestige Tbk (PUDP) didirikan dengan nama PT Pudjiadi Prestige Limited pada tanggal 11 September 1980 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1981. Kantor pusat PUDP terletak di Jayakarta Tower Lt. 21 Jl. Hayam Wuruk 126 Jakarta. Pada tanggal 28 September 1994, PUDP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PUDP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 26.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp2.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Nopember 1994.

Visi dan Misi Pudjiadi Prestige Tbk (PUDP)

Visi: Menjadikan The Jayakarta Group menjadi kelompok Usaha Indonesia dengan skala global yang tumbuh secara berkesinambungan untuk memberi manfaat bagi stakeholder dengan pilar utama di sektor Property, Hospitality, dan Industri

Misi:

1. Mengutamakan sikap positif dan kinerja yang berorientasi pada penciptaan keuntungan
2. Menjadi yang terbaik pada bidang usaha perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tumbuh dengan melakukan inovasi terhadap pasar

Ruang lingkup kegiatan PUDP meliputi bidang pembangunan perumahan, perkantoran dan apartemen. Kegiatan utama PUDP adalah bergerak dalam bidang real estat, kontraktor dan penyewaan ruangan/apartemen. PUDP menyewakan Apartement Jayakarta Plaza, Senopati Apartement, Kemang Apartement dan Papanca Apartement, dan Penjualan rumah di Kuta Palace Residence Bali serta Green Palace Residence dan melalui anak usaha juga memiliki Hotel Marbella yang berlokasi di Anyer – Banten dan proyek real estate di Highland Park yang berlokasi di Serang Banten.

4.9 Pakuwon jati Tbk (PWON)

Pakuwon Jati Tbk (PWON) didirikan tanggal 20 September 1982 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Mei 1986. Kantor Jakarta Pakuwon terletak di Gandaria 8 Office Tower, Lantai 32, Jl. Sultan Iskandar Muda 8, Jakarta Selatan 12240 – Indonesia dan kantor Surabaya berlokasi di Eastcoast Center Lt. 5, Pakuwon Town Square – Pakuwon City, Jl. Kejawan Putih Mutiara No. 17, Surabaya 60112 – Indonesia. Pada tanggal 22 Agustus 1989, PWON memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) PWON kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Oktober 1989.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi dan Misi Pakuwon Jati Tbk (PWON)

Visi: Tumbuh bersama pemegang saham, karyawan, penyewa, dan pembeli

Misi:

1. Menjadi pengembang pusat perbelanjaan ritel non-strata yang terdepan di Indonesia
2. Mengembangkan superblok terbaik dan pengembang hunian berskala kota mandiri untuk kualitas hidup yang lebih baik
3. Menjadi tempat kerja terbaik dalam industri properti
4. Mengoptimalkan pengembalian investasi bagi penyewa dan pembeli

Ruang lingkup kegiatan PWON bergerak dalam bidang perusahaan 1). pusat perbelanjaan (Tunjungan Plaza, Supermall Pakuwon Indah, Royal Plaza, Blok M Plaza), 2). pusat perkantoran (Menara Mandiri, Gandaria 8 Office dan Eighty8), 3). hotel dan apartemen (Sheraton Surabaya Hotel & Towers, Somerset dan Ascott Waterplace), serta 4). real estat (Pakuwon City (dahulu Perumahan Laguna Indah), Gandaria City dan kota Kasablanka).


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.10 PT Summarecon Agung Tbk (SMRA)

Summarecon Agung Tbk (SMRA) didirikan tanggal 26 November 1975 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat SMRA berkedudukan di Plaza Summarecon, Jl. Perintis Kemerdekaan Kav.No. 42, Jakarta 13210 – Indonesia. Pada tanggal 1 Maret 1990, SMRA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana SMRA kepada masyarakat sebanyak 6.667.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan harga penawaran Rp6.800 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada tanggal 07 Mei 1990. Pada tanggal 7 Juli 2007, SMRA memperoleh Pernyataan Efektif dari BAPEPAM-LK dalam rangka melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I / Right Issue I). Rasio PUT I adalah setiap pemegang 6 saham lama berhak atas 1 HMETD untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan Harga Pelaksanaan Rp900 per saham, dimana pada setiap 2 Saham baru melekat 1 Waran Seri I. Jumlah Waran Seri I. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.100 per saham yang dapat dilakukan selama masa berlaku pelaksanaan yaitu mulai tanggal 26 Desember 2007 sampai dengan 21 Juni 2010.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 25 April 2008, para pemegang saham menyetujui pembagian saham bonus melalui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp321.789.380.000, dengan ketentuan untuk setiap saham yang ada akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan 1 (satu) saham bonus. Sehubungan dengan pembagian saham bonus tersebut, maka harga pelaksanaan Waran Seri I disesuaikan dari Rp1.100 per saham menjadi Rp550 per saham dan jumlah sisa Waran Seri I dari 224.714.603 lembar menjadi 449.429.206 lembar.

Visi dan Misi Summarecon Agung Tbk (SMRA)

Visi: Menjadi “Crown Jewel” di antara pengembang properti di Indonesia yang secara berkelanjutan memberikan nilai ekonomi yang optimal kepada pelanggan, karyawan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta juga berperan dalam menjaga lingkungan dan menjalankan tanggung jawab sosial

Misi:

1. Fokus untuk memaksimalkan manfaat dari model pengembangan yang terintegrasi, termasuk kota terpadu, dengan memanfaatkan keunggulan kompetitif pada setiap sektor yang dijalankan: Hunian, pusat perbelanjaan dan komersial lainnya
2. Mengembangkan produk yang bernilai tinggi bagi konsumen, mengembangkan kewirausahaan, menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan senantiasa melakukan perbaikan berkelanjutan
3. Bekerja sama dengan partner strategis dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan profesional. Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi, bertanggungjawab, sejahtera, sesuai dengan nilai dan budaya Summarecon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1 Total Bangun Persada (TOTL)

Total Bangun Persada Tbk (TOTL) didirikan dengan nama PT Tjahja Rimba Kentjana tanggal 4 September 1970 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1970. Kantor pusat TOTL berlokasi di Jl. Letjen S. Parman Kav.106, Tomang, Jakarta Barat 11440 – Indonesia. Pada tanggal 18 Mei 2006, TOTL memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas 300.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp345,- per saham. Sejak tanggal 25 Juli 2006, TOTL mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

Visi dan Misi Total Bangun Persada Tbk (TOTL)

Visi :

1. Total Bangun Persada—perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia.
2. Perusahaan konstruksi bangunan gedung utama dan terpendang di Asia Tenggara.
3. Kami ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintegritas, terpendang, adil dalam berbisnis (fair dealing), berkualitas, keselamatan, bangga dan prima.
4. Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja dalam lingkungan yang risikonya terkendali, serta memberikan pelayanan prima.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, dimana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

Misi : Bangga & Prima dalam Konstruksi

Ruang lingkup kegiatan TOTL adalah dalam bidang konstruksi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan bidang usaha konstruksi. TOTL melaksanakan bisnis jasa konstruksi dengan berfokus pada layanan kontraktor utama (Main Contractor) dan layanan rancang dan bangun (Design and Build). Selain itu, TOTL juga mengerjakan proyek-proyek Joint Operation untuk proyek-proyek yang besar dan proyek-proyek yang berskala internasional.

4.12 PT Wijaya Karya (persero) Tbk (WIKA)

Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) didirikan tanggal 29 Maret 1961 dengan nama Perusahaan Negara/PN "Widjaja Karja" dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961. Kantor pusat WIKA beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav.9, Jakarta Timur 13340 dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.64, perusahaan bangunan bekas milik Belanda yang bernama Naamloze Vennootschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co. yang telah dikenakan nasionalisasi, dibebur ke dalam PN Widjaja Karja. Kemudian tanggal 22 Juli 1971, PN.Widjaja Karja dinyatakan bubar dan dialihkan bentuknya menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO).Selanjutnya pada tanggal 20 Desember 1972 Perusahaan ini dinamakan PT Wijaya Karya. Pada tanggal 11 Oktober 2007, WIKA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saham WIKA (IPO) kepada masyarakat atas 1.846.154.000 lembar saham seri B baru, dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp420,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Oktober 2007.

Visi dan Misi Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA)

Visi: Menjadi perusahaan *Engineering, Production, Installation* (EPI) Baja dan Otomotif yang terpercaya serta ramah lingkungan.

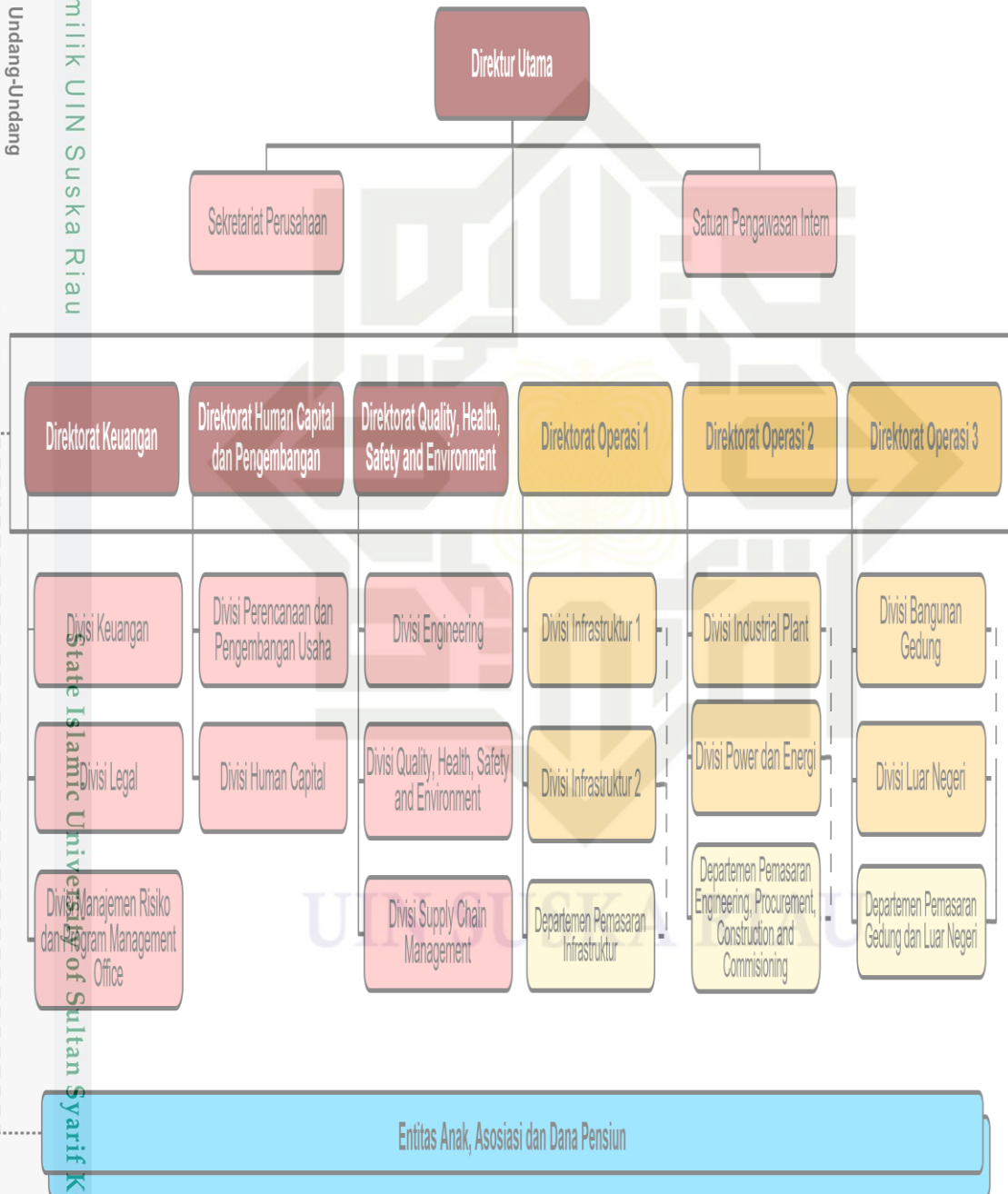
Misi :

1. Memastikan profitabilitas yang mampu mendukung pertumbuhan perusahaan
2. Membangun kepercayaan melalui kualitas, inovasi produk dan layanan
3. Menciptakan kompetensi unik untuk memenangkan persaingan
4. Bersinergi dengan pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai tambah
5. Memastikan tata kelola perusahaan yang baik dan ramah lingkungan.

WIKA memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABETON) (WTON). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan WIKABETON adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikasi, industri konversi, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, engineering procurement, construction, pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi, teknologi informasi dan jasa engineering dan perencanaan.

Gambar 4. 6 Stuktur Organisasi WIKA

STRUKTUR ORGANISASI PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit secara Simultan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Properti *Real Estate dan Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.” Menggunakan teknik analisis linear berganda dengan bantuan SPSS-22, peneliti berhasil menyimpulkan bahwa :

1. Komisaris Independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Properti *Real Estate dan Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.
2. Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Properti *Real Estate dan Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.
3. Kepemilikan Institusional secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Properti *Real Estate dan Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.
4. Komite Audit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan Properti *Real Estate dan Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.
5. Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Komite Audit secara bersama-sama (Simultan) berpengaruh terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen Labapada perusahaan Properti *Real Estate dan Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Manajemen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komisaris Independen dan Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Labapada perusahaan Properti *Real Estate dan Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. Hasil tersebut dapat dijadikan salah satu pertimbangan manajemen bahwasanya semakin meningkatnya Komisaris Independen dan Komite Audit maka akan semakin terkontrol pengawasan laporan keuangan dan agar memperlihatkan kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

2. Bagi Investor

Investor hendaknya mengambil keputusan berinvestasi dengan menganalisis pelaporan keuangan dengan cerdas dan juga melihat komposisi kepengurusan perusahaan dari pihak eksternal karena lebih pengawasan akan lebih terkontrol agar investor tidak mengalami kerugian setelah berinvestasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang mempengaruhi Manajemen Laba baik dari sektor-sektor fundamental rasio-

rasio keuangan maupun sektor eksternal yang memungkinkan dapat mempengaruhi Manajemen Laba contohnya Dewan direksi, Komisaris dan Kualitas audit.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, W., & Herawati, E. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Jurnal NeO-Bis*, 10 (1), 62-77.
- Aryanti, I., Kristanti, F. T., & Hendratno. (2017). Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manjerial dan kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *jurnal Riset Akutansi kontemporer*, 9 (2), 66-70.
- Ayyu, I., & Nyoman, A. (2017). Pengaruh Asimetris Informasi, Leverage dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. *Jurnal E- Akutansi*, 21 (1), 200-226.
- Christiantie, J., & Christiawan, Y. J. (2013). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Reputasi KAP terhadap Aktivitas Manajemen Laba. *Business Accounting Review*, 1.
- Fathorossi, M., Cahyono, D., & Nuha, G. A. (2020). Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Journal Of Business Management and Accounting*, 2 (1), 208-219.
- Ferdinan, A. (2018). *Metode Penelitian Manajemen*. Ponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS (Edisi ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunarto, K., & Riswandari, E. (2017). Pengaruh Diversifikasi Operasi, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *JRKA*, 3 (1), 356-374.
- Gustinya, D. (2016). Pengaruh kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akutansi Bisnis*, 3 (1), 689-696.
- Janrosl, V. S., & Lim, J. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Riset dan Jurnal Akutansi*, 3 (2), 226-238.
- Janaedi, N., & Sudarwan. (2020). Pengaruh Komisaris Independen, Asimetris Informasi dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *JCA Ekonomi*, 1 (1), 159-170.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kasmir. 2008. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada
- Karrotun, A., & Wahidahwati. (2020). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba. *Ilmu dan Riset Akutansi*, 9 (4), 1-25.
- Lidiawati, N., & Asyik, N. F. (2016). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi*, 5 (5), 1-19.
- Lifita, N., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal e-Proceeding of Management*, 5 (1), 1-21.
- Mangkusuryo, Y., & Jati, A. W. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Reviu Akutansi dan Keuangan*, 7 (2), 1067-1079.
- Muiz, E., & Ningsih, H. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal ekonomi Bisnis & Manajemen*, 8 (2), 102-116.
- Perdana, A. A. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage dan Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Sakti*, 8 (1), 1-19.
- Patiwi, F. L. (2016). Analisis Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Journal Riset Mahasiswa Akutansi*, xx (xx), 1-15.
- Parnama, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. *JRKA*, 3 (1), 1-14.
- Schib. (2016). *Good Corporate Governance Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Grasindo.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan - Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Surya, I., & Yustiavandana, I. (2008). *Penerapan Corporate Governance*. Jakarta: Prenada Media Grup.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tico, C., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Earning Power, Komisaris Independen, Dewan Direksi Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajememen laba. *Journal EMBA*, 4 (4), 873-884.

Warrent, C., Reeve, J., Duchac, J., Suhardianto, N., Kalanjati, D., Jusuf, A. A., et al. (2014). *Pengantar Akutansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

www.idx.com



LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Olah Excel

KODE	Tahun	Komisari Indpn (X1)	Kep Manajerial (X2)	Kep Inst (X3)	Komite Audit(X4)	MNJ LABA (TAC)
APLN	2015	0,67	0,00	0,83	0,67	-0,01
	2016	0,50	0,67	0,83	0,67	-0,02
	2017	0,50	0,00	0,76	0,67	0,01
	2018	0,50	0,00	0,76	0,67	0,01
	2019	0,50	0,00	0,80	0,67	0,00
DILD	2015	0,50	0,00	0,43	0,67	0,06
	2016	0,67	0,00	0,42	0,67	0,11
	2017	0,33	0,00	0,61	0,67	0,09
	2018	0,50	0,25	0,31	0,67	0,02
	2019	0,50	0,29	0,31	0,67	0,12
GWSA	2015	0,40	0,00	0,79	0,67	-0,43
	2016	0,40	0,00	0,79	0,67	-0,43
	2017	0,40	0,00	0,79	0,67	-0,43
	2018	0,40	0,00	0,79	0,67	-0,43
	2019	0,40	0,00	0,79	0,67	-0,42
KIJA	2015	0,50	0,00	0,26	0,67	-0,16
	2016	0,50	0,00	0,25	0,67	-0,17
	2017	0,50	0,03	0,11	0,67	-0,15
	2018	0,50	0,03	0,09	0,67	-0,15
	2019	0,50	0,03	0,12	0,67	-0,16
MKPI	2015	0,55	0,03	0,83	0,75	0,96

	2016	0,53	0,02	0,76	0,75	0,98
	2017	0,53	0,05	0,77	0,75	0,96
	2018	0,47	0,06	0,77	0,75	0,97
	2019	0,47	0,06	0,77	0,75	0,96
MTLA	2015	0,60	0,01	0,89	0,67	-0,11
	2016	0,40	0,00	0,84	0,67	-0,12
	2017	0,33	0,00	0,74	0,67	-0,02
	2018	0,50	0,01	0,74	0,67	-0,15
	2019	0,50	0,01	0,74	0,67	-0,08
NRCA	2015	0,50	0,07	0,70	0,67	0,00
	2016	0,50	0,07	0,70	0,67	0,01
	2017	0,50	0,07	0,70	0,67	-0,05
	2018	0,67	0,07	0,73	0,67	0,02
	2019	0,67	0,07	0,73	0,67	0,01
PUDP	2015	0,40	0,04	0,45	0,67	-1,12
	2016	0,40	0,04	0,45	0,67	-1,07
	2017	0,50	0,04	0,45	0,67	-1,11
	2018	0,50	0,05	0,45	0,67	-1,12
	2019	0,50	0,08	0,45	0,67	-1,13
PWON	2015	0,67	0,00	0,52	0,67	0,97
	2016	0,50	0,00	0,56	0,67	1,00
	2017	0,50	0,00	0,70	0,67	0,91
	2018	0,50	0,00	0,69	0,67	0,98
	2019	0,50	0,00	0,69	0,67	0,91
SMRA	2015	0,50	0,00	0,38	0,67	-0,04

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 tingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 penting yang wajar UIN Suska Riau.
 perbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2016	0,50	0,00	0,38	0,67	-0,06
	2017	0,50	0,01	0,46	0,67	-0,05
	2018	0,67	0,01	0,46	0,67	-0,01
	2019	0,40	0,01	0,46	0,67	-0,07
TOTL	2015	0,43	0,02	0,57	0,67	0,22
	2016	0,43	0,02	0,57	0,67	0,24
	2017	0,43	0,02	0,57	0,67	0,24
	2018	0,43	0,02	0,57	0,67	0,26
	2019	0,43	0,02	0,57	0,67	0,20
WIKA	2015	0,50	0,00	0,65	0,80	1,59
	2016	0,50	0,00	0,65	0,80	1,63
	2017	0,60	0,00	0,65	0,80	1,60
	2018	0,60	0,00	0,65	0,60	1,63
	2019	0,50	0,00	0,65	0,60	1,59

UIN SUSKA RIAU

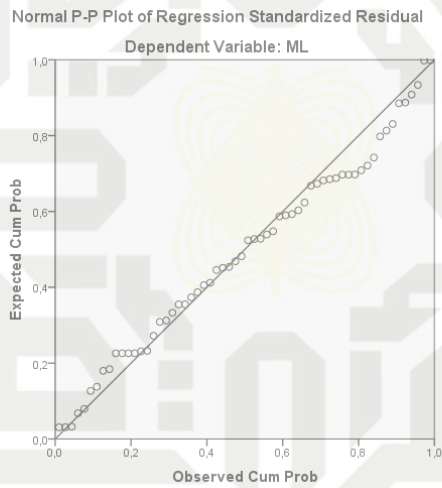
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

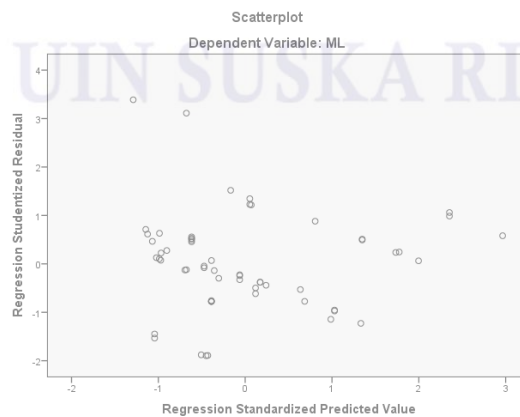
Lampiran 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DOM INDPN	60	,33	,67	,4963	,08036
KEP MNJR	60	,00	,67	,0380	,09772
KEP INST	60	,09	,89	,5983	,19849
DOM AUDIT	60	,60	,80	,6808	,03806
Valid N (listwise)	60				

Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi klasik Uji Normalitas



Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi klasik Uji Heterokedastisitas



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi klasik Uji Autokorelasi

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,59674	,524

- a. Predictors: (Constant), KOM AUDIT, KEP MNJR, KOM INDPN, KEP INST
 b. Dependent Variable: ML

Lampiran 6 Analisis Linear Berganda
 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-6,048	1,446	
KOM INDPN	2,324	,971	,271
KEP MNJR	-,724	,796	-,103
KEP INST	,644	,399	,185
KOM AUDIT	6,908	2,087	,381

- d. Dependent Variable: ML

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah dengan SPSS 22

Lampiran 7 Uji parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-6,048	1,446		-4,184	,000
KOM INDPN	2,324	,971	,271	2,394	,020
KEP MNJR	-,724	,796	-,103	-,909	,367
KEP INST	,644	,399	,185	1,614	,112
KOM AUDIT	6,908	2,087	,381	3,310	,002

- e. Dependent Variable: ML

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah dengan SPSS

Lampiran 7 Uji Simultan (Uji F)
 ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8,491	4	2,123	5,961	,000 ^b
Residual	19,585	55	,356		
Total	28,076	59			

- a. Dependent Variable: ML

- b. Predictors: (Constant), KOM AUDIT, KEP MNJR, KOM INDPN, KEP INST

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah dengan SPSS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Nurhayati, lahir di Padang Bolak 02 Mei 1998, penulis merupakan anak keempat dari pasangan Bapak Saparuddin (Alm) dan Ibu Nurmalan Sari dari lima saudara, kakak perempuan bernama Nurhalima dan Ira Hariani, abang bernama Panjul dan adik bernama Iwan Saputra.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SD Negeri 013 Tandun, Rokan Hulu, Provinsi Riau dan lulus tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan jenjang pendidikan di SMPN 03 Tandun, Rokan Hulu, Provinsi Riau dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan SMAN 01 Tandun, Rokan Hulu, Provinsi Riau. Pada tahun 2017, penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dan mengambil jurusan S1 Manajemen dengan konsentrasi keuangan. Selama masa perkuliahan, penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di BPTP Riau pada tahun 2020, selanjutnya penulis mengikuti KKN/DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) selama kurang lebih 2 bulan di Dusun III Bencah Pudu Permai, Kubang Jaya, Kecamatan Siak Hulu pada tahun 2020. Penulis melaksanakan ujian Oral Comprehensif pada hari Senin, 20 Desember 2021 dengan judul skripsi **“PENGARUH PENERAPAN MEKANISME *GOOD CORPORATE GOVERNENCE* TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PROPERTI, *REAL ESTATE*, DAN *BUILDING CONSTRUCTION* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** dan dinyatakan lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE).